



# Table of Content

Memasuki 2026, ICDX berkomitmen untuk memperkuat perannya dalam pengembangan pasar komoditas dan keuangan derivatif nasional. Bulletin ini menyajikan analisis proyeksi pasar dan mengupas tren signifikan mulai dari pergeseran struktur pasar komoditas strategis, inovasi instrumen derivatif, hingga perkembangan infrastruktur yang mendukung likuiditas dan transparansi. Pembahasan juga mencakup peluang baru dalam komoditas hijau yang akan membentuk lanskap ekonomi Indonesia. Simak ulasan lengkapnya di **The Source Issue 34**.

**04** | **Highlights of 2025**  
Perjalanan ICDX Group dalam  
Mengembangkan Industri Perdagangan  
Komoditas dan Derivatif di Indonesia

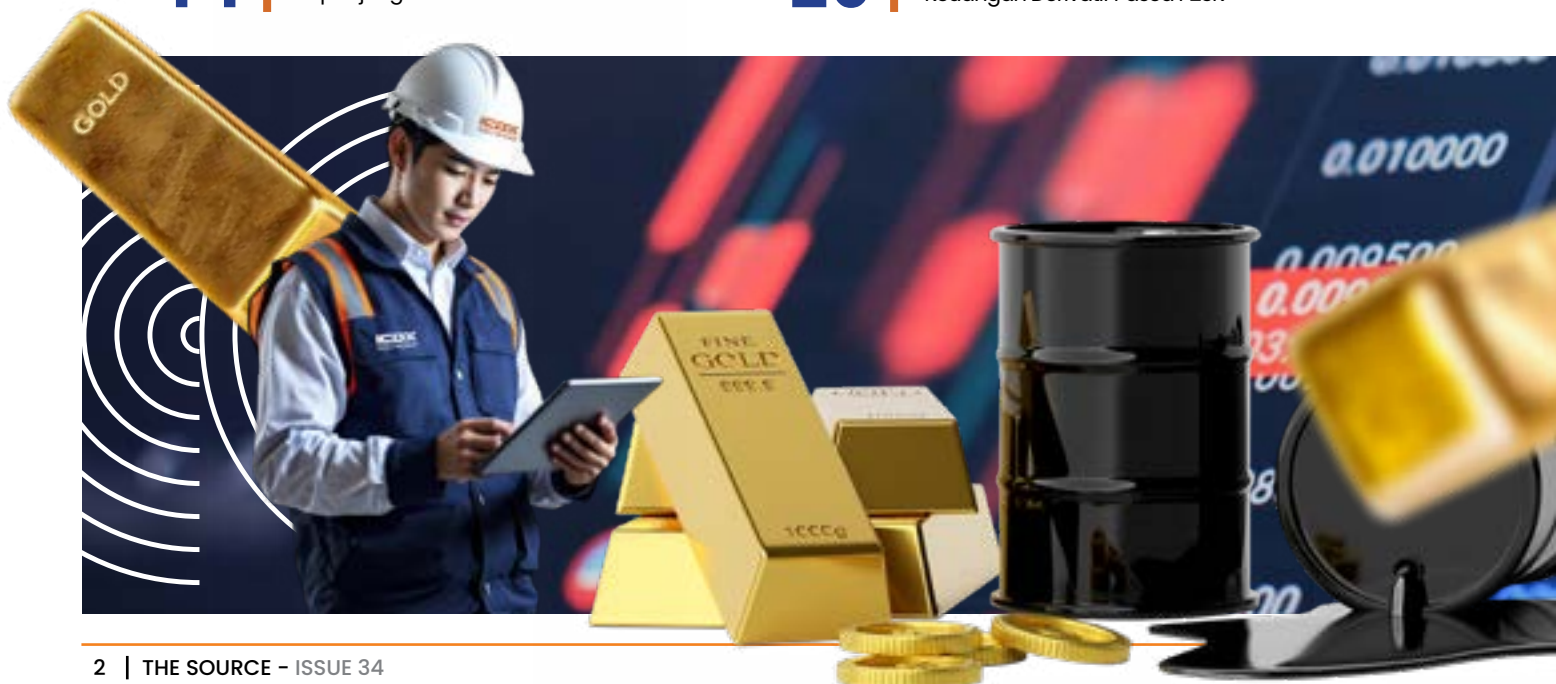
**18** | **Pasar Minyak 2026**  
Ketika Surplus Struktural  
Mengalahkan Geopolitik

**12** | **Transaksi Multilateral  
di Bursa Berjangka**  
Kontrak Berjangka Komoditas  
Emas Mendominasi

**24** | **Outlook Pasar  
CPO 2026**  
Tren dan proyeksi

**14** | **Emas Terkini**  
Emas Diprediksikan Tetap Bersinar  
Sepanjang 2026

**28** | **Lanskap Industri**  
Perkembangan Industri Komoditas dan  
Keuangan Derivatif Pasca P2SK





**32** | **Perkembangan Industri**  
Pembagian Kewenangan dalam  
Pengawasan Aset di Bursa Komoditi  
dan Derivatif Keuangan

**38** | **Energi Terbarukan**  
Instrumen Strategis Transisi Energi dan  
Pencapaian Target ESG Indonesia

**45** | **ICH Website New Look**  
ICH menampilkan Website terbaru



## Editorial

**Editor-in-Chief**  
Yitzhak Nazareth

**Managing Editor**  
Dilla Savira

**Creative Lead**  
Angga Kesnha

**Digital Imaging**  
Fahmy Akbar

**Writers**  
Girta Putra Yoga  
M. Rudi Hariyanto  
Taufan Dimas  
Tiffani Safina  
Isa Djohari

**Contributors**  
Zulfal Faradis



# Highlight 2025



## Focus Group Discussion



### “Membangun Masa Depan Derivatif Keuangan: Ekspektasi dan Arah Pengembangan Strategis”

ICDX berpartisipasi aktif dalam Focus Group Discussion (FGD) strategis yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Padang pada 20 Februari 2025, dengan tema “Membangun Masa Depan Derivatif Keuangan: Ekspektasi dan Arah Pengembangan Strategis”. Diskusi ini berfokus pada pengembangan pasar derivatif keuangan Indonesia melalui pembahasan mendalam tentang penyempurnaan kerangka regulasi, strategi pengembangan produk, serta analisis tren global dan kebutuhan pasar domestik. Pertemuan ini menjadi tonggak penting dalam upaya kolaboratif antara regulator dan pelaku pasar untuk memperkuat posisi Indonesia di kancah derivatif keuangan regional dan global, dengan ICDX menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam kemajuan industri.

## ICDX Bursa REC

### ICDX Resmi Menjadi Bursa Perdagangan Renewable Energy Certificate

ICDX resmi memperoleh izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) sebagai bursa pertama di Indonesia yang menyelenggarakan perdagangan Kontrak Fisik *Renewable Energy Certificate* (REC), sertifikat produksi listrik dari sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang diakui secara nasional dan internasional. Dengan dukungan teknologi dan infrastruktur terkini, ICDX siap memfasilitasi perdagangan REC secara *real-time*, mendukung percepatan pertumbuhan EBT serta target penurunan emisi karbon nasional. Langkah ini juga sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mendorong pemanfaatan energi bersih yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam pasar energi terbarukan global.

## Energi dan Mineral Forum 2025

Energi dan Mineral Forum 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama B-Universe pada 26 Mei 2025. Dalam forum bertema "Masa Depan Energi & Mineral Indonesia," ICDX menjadi panelis pada diskusi "Energi Bersih untuk Kedaulatan Energi Nasional: Tantangan dan Peluang EBT," membahas potensi energi baru terbarukan, skema tarif, insentif investasi, serta integrasi EBT ke sistem kelistrikan nasional. Sebagai bursa pertama yang memfasilitasi perdagangan kontrak fisik *Renewable Energy Certificate* (REC), ICDX telah menyiapkan teknologi dan infrastruktur perdagangan yang memungkinkan transaksi *real-time* sesuai standar internasional, menegaskan komitmen mendukung transisi energi dan masa depan berkelanjutan Indonesia.

### ICDX berpartisipasi aktif dalam Energi dan Mineral Forum 2025



## 16th ICDX ICH Anniversary

**Sinergi maju  
harapan baru  
bersama  
3 Regulator**



ICDX dan ICH berkomitmen untuk terus bersinergi dengan tiga regulator utama di sektor pasar derivatif, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), dalam rangka memperkuat pendalaman pasar keuangan dan komoditi nasional. Komitmen ini disampaikan dalam acara ulang tahun ke-16 ICDX dan ICH bertema "Sinergi Maju, Harapan Baru" yang dihadiri oleh berbagai tokoh penting dan pemangku kepentingan. Sinergi ini sejalan dengan pelaksanaan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang mengatur pembagian otoritas pengawasan perdagangan derivatif di Indonesia.

## Peluncuran Bursa REC pertama di Indonesia

**ICDX bersama ICH resmi  
meluncurkan Pasar Renewable  
Energy Certificate (REC)**



Sebagai langkah strategis mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi hijau global. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkaya produk perdagangan, menarik investor baru, dan memperkuat posisi Indonesia di pasar ekonomi hijau. REC sebagai sertifikat penggunaan energi terbarukan menjadi instrumen penting bagi pelaku usaha dalam mendukung agenda transisi energi nasional. Kegiatan ini sekaligus memberikan apresiasi atas kontribusi para pelopor pasar REC dari perusahaan publik dalam mempercepat perkembangan energi bersih di Indonesia.

## Swasembada Energy ICDX



### ICDX berpartisipasi aktif dalam Energi & Mineral Festival 2025 bertajuk "Swasembada Energi: Masa Depan Indonesia"

ICDX berperan sebagai narasumber dalam diskusi pengembangan energi baru terbarukan sekaligus menerima apresiasi atas kontribusinya dalam mendukung industri energi dan mineral. *Renewable Energy Certificate (REC)* memberikan manfaat penting bagi pembangkit listrik EBT, pembeli, dan pemerintah dengan meningkatkan nilai investasi, mendukung tujuan keberlanjutan, serta mempercepat pencapaian target bauran energi terbarukan nasional. Sebagai bursa resmi, ICDX telah menyiapkan infrastruktur perdagangan REC yang terintegrasi dengan standar internasional guna memastikan transparansi dan efisiensi pasar.

## SIEXPO Award 2025



### ICDX sebagai Bursa CPO Indonesia menerima penghargaan dalam SIEXPO Award 2025 atas konsistensinya menjaga harga CPO dan Tandan Buah Segar (TBS)



Penghargaan ini mengapresiasi peran ICDX dalam menciptakan pasar CPO yang kredibel, transparan, dan mendukung Indonesia sebagai rujukan harga CPO dunia serta harga TBS di tingkat petani. Sejak resmi mendapatkan izin pemerintah pada Oktober 2023, ICDX terus berkomitmen untuk terus mendukung pembentukan harga acuan yang akuntabel untuk ekspor, tarif bea keluar, harga TBS petani, dan insentif biodiesel, sejalan dengan posisi Indonesia sebagai salah satu produsen utama CPO dunia.

## 6th Indonesia Public Relation Summit 2025

ICDX sebagai pengakuan atas konsistensi dalam menjaga reputasi bisnis, kepemimpinan, dan kontribusi sosial berkelanjutan. Penghargaan ini diberikan pada 6th Indonesia Public Relations Summit 2025 dengan tema "**Collaboration for Reputation**", yang menyoroti strategi komunikasi dan kolaborasi dalam membangun reputasi kuat. ICDX dinilai unggul karena komitmennya dalam menjaga reputasi bisnis, kepemimpinan, dan sosial, sehingga mampu mempertahankan kepercayaan publik dan memperkuat posisi Indonesia di industri perdagangan berjangka komoditi.

**ICDX meraih penghargaan PR Popular Companies Awards 2025 dalam kategori Commodity & Derivatives Exchange**



## PPBK 2025 di Universitas Indonesia



**ICDX dan ICH berpartisipasi dalam pembukaan Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) 2025 di Universitas Indonesia**

Dalam acara tersebut, ICDX menekankan pentingnya edukasi berkelanjutan tentang perdagangan berjangka komoditi, terutama bagi generasi muda sebagai penerus industri, sementara ICH menjelaskan peran lembaga kliring dalam menjamin dan menyelesaikan transaksi serta pentingnya pemahaman masyarakat terhadap risiko dan peluang investasi di pasar berjangka. Bulan Literasi PBK 2025, yang diselenggarakan oleh BAPPEBTI dan Aspebtindo, mengusung tema "Generasi Emas Cakap PBK: Pahami Risiko dan Peluang."

## Investor Daily Summit 2025



### ICDX berpartisipasi sebagai narasumber dalam Investor Daily Summit 2025

ICDX berpartisipasi sebagai narasumber dalam Investor Daily Summit 2025 dengan tema "**Boosting the Resilience and Global Competitiveness of the Financial Services Industry**". ICDX dalam kesempatan ini menyampaikan bahwa kunci peningkatan daya saing industri keuangan adalah inovasi dan kolaborasi. Pada 2025, ICDX telah meluncurkan tiga inovasi utama, yaitu perdagangan emas digital, perdagangan *Renewable Energy Certificate* (REC), dan perdagangan komoditi syariah. Selain itu, ICDX mengajak seluruh pemangku kepentingan, termasuk Lembaga *Self-Regulatory Organization* (SRO), untuk bersama-sama mendorong pertumbuhan dan pergerakan ekonomi nasional.

## Trade Expo Indonesia 2025

### ICDX berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia 2025

Trade Expo Indonesia 2025, ICDX menjadi narasumber dalam seminar "Kupas Tuntas Perdagangan *Renewable Energy Certificate* (REC) di Bursa Berjangka." Dalam kesempatan tersebut, dipaparkan peran strategis perdagangan REC sebagai instrumen penting dalam mendorong transisi energi bersih di Indonesia. Melalui mekanisme perdagangan yang transparan dan didukung oleh ICH, transaksi REC berjalan sesuai regulasi dengan harga yang jelas dan dapat diakses semua pihak. REC memungkinkan perusahaan membeli sertifikat yang mewakili penggunaan energi bersih, memberikan tambahan pendapatan bagi pengembang energi hijau, serta mempercepat pengembalian modal investasi, sehingga memperkuat komitmen bersama menuju ekonomi hijau nasional.



## Resi Gudang ICH



**ICH Resmi  
Menjadi Pusat  
Registrasi Resi  
Gudang**



Melalui Sertifikat Persetujuan No. 33/BAPPEBTI/KepsRG/SP/PUSREG/10/2025 pada 27 Oktober 2025. Sebagai Pusat Registrasi, ICH bertanggung jawab atas pencatatan, penyimpanan, pemindahbukuan kepemilikan, pembebanan hak jaminan, pelaporan, serta penyediaan sistem dan jaringan informasi Resi Gudang untuk 27 komoditas yang tercakup dalam ekosistem ini, seperti gabah, beras, kopi, kakao, dan karet. Penunjukan ini merupakan kepercayaan besar dari pemerintah dan langkah strategis untuk terus berinovasi dalam perdagangan komoditas nasional.

## ICDX & ICH Member Gathering 2025

**ICDX & ICH Member Gathering 2025 merupakan manifestasi penghargaan tulus dari ICDX dan ICH kepada para Anggota Pialang dan Pedagang atas kontribusi berkelanjutan**

ICDX & ICH Member Gathering 2025 merupakan manifestasi penghargaan tulus dari ICDX dan ICH kepada para Anggota Pialang dan Pedagang atas kontribusi berkelanjutan mereka. Acara strategis ini dirancang sebagai momentum prestisius untuk merayakan pencapaian kolektif, memperkuat ikatan profesional, serta membuka jalur kolaborasi baru yang berpotensi menghadirkan nilai tambah signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan fokus pada penguatan hubungan yang telah terjalin baik, *gathering* ini menjadi bukti nyata komitmen ICDX dan ICH dalam membangun ekosistem perdagangan komoditas dan derivatif yang berkelanjutan, di mana kesuksesan bersama menjadi prioritas utama dalam setiap langkah pengembangan pasar.



## Sosialisasi & Diskusi PADG

### ICDX merespon terbitnya Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 26 tahun 2025 tentang derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa produk Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA)



ICDX merespon terbitnya Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 26 tahun 2025 tentang derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa produk Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA) dengan pernyataan kesiapan penuh dari Direktur ICDX, Nursalam. Sebagai bursa yang ditunjuk Bank Indonesia untuk menyelenggarakan pasar derivatif PUVA, ICDX telah mempersiapkan infrastruktur teknologi yang aman dan andal, menjamin transparansi dan tata kelola yang baik untuk menjaga independensi, serta menyiapkan agenda literasi dan edukasi berkelanjutan untuk perlindungan konsumen. Pasar derivatif PUVA memiliki potensi besar untuk berkembang dan ICDX kini tengah melakukan sosialisasi serta koordinasi dengan anggota bursa untuk menciptakan pemahaman yang sama dalam implementasi PADG ini.

# 2020

# Transaksi Multilateral di Bursa Berjangka tumbuh 43,9%, Kontrak Berjangka Komoditas Emas mendominasi

Kontrak berjangka komoditas emas tercatat mendominasi transaksi multilateral di Bursa Berjangka tahun 2025. Hal ini terlihat dari volume transaksi multilateral di Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI).





Nursalam menambahkan, “Kalau dibandingkan 2024 dan 2025, ada sesuatu yang menarik, yaitu pada tahun 2024 aktivitas transaksi didominasi oleh GOLDUDMic, mencerminkan tingginya minat terhadap kontrak emas mikro. Sementara pada tahun 2025, dominasi beralih ke GOLDGR, menandai penguatan transaksi emas berbasis rupiah dan emas fisik domestik. Kinerja transaksi produk emas ICDX pada 2025 menegaskan arah penguatan pasar emas nasional, dengan fokus pada produk yang stabil, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan pasar domestik. Ke depan, ICDX terus berkomitmen untuk mendorong pendalaman pasar emas melalui pengembangan produk yang inklusif, likuid, dan berdaya saing”.

Sebagai informasi, GOLDUD merupakan kontrak gulir harian emas USD dengan satuan kontrak 10 troy ons per lot. GOLDUD menggunakan denominasi USD dan mengacu pada harga pasar Loco London dengan tingkat kemurnian 99,99%. Sementara, GOLDUDMic merupakan versi mikro dari kontrak GOLDUD dengan ukuran 1/100 dari kontrak standar. Minimum transaksi adalah 1 lot mikro (setara 0,01 kontrak GOLDUD). Ukuran kontrak yang lebih kecil membuat transaksi emas berbasis USD lebih terjangkau, namun tetap memberikan eksposur terhadap pergerakan harga emas global yang mengacu pada pasar Loco London. Sedangkan GOLDGR merupakan simbol kontrak berjangka emas spesifikasi 100 gram per lot dalam rupiah (IDR). Kualitas emas yang bisa dikirim melalui kontrak ini harus memiliki kemurnian 99,99% dan memiliki nomor seri dan mengidentifikasi cap dari refiner yang disetujui dan terdaftar oleh ICDX.

Sepanjang tahun 2025, volume Transaksi Multilateral di ICDX tercatat sebesar 1.175.332 lot, tumbuh 43,9% dibandingkan tahun 2024 dengan volume sebesar 816.473 lot. Dari total transaksi di tahun 2025 tersebut, kontrak berjangka komoditas emas mendominasi volume transaksi, yaitu kontrak GOLDGR dengan volume transaksi sebanyak 281.280 lot dan kontrak GOLDUDMic dengan volume transaksi sebanyak 180.110 lot.

Sementara itu, pada periode sebelumnya yaitu di tahun 2024, juga didominasi oleh kontrak berjangka komoditas emas, yaitu kontrak GOLDUDMic dengan volume transaksi sebanyak 341.155 lot dan kontrak GOLDGR dengan volume transaksi sebanyak 275.222 lot. Adapun transaksi kontrak komoditas emas lain yaitu GOLDUD pada tahun 2025 tercatat sebanyak 43.390 lot, yang pada periode yang sama di tahun 2024 tercatat volume transaksi sebanyak 195.308 lot.

Direktur ICDX Nursalam mengatakan, “Pertumbuhan total volume transaksi pada 2025 didorong oleh pergeseran preferensi pelaku pasar dari kontrak emas berbasis USD menuju kontrak emas rupiah yang lebih stabil dan terstandarisasi. GOLDGR muncul sebagai tulang punggung likuiditas emas pada 2025, sementara GOLDUD dan GOLDUDMic mengalami penyesuaian volume seiring perubahan strategi dan kebutuhan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produk emas ICDX semakin mengarah pada penguatan pasar domestik, dengan GOLDGR sebagai instrumen utama dalam mendukung pendalaman pasar emas nasional”.

Oleh: Tiffani Safinia

# Emas Diprediksikan Tetap Bersinar Sepanjang 2026



**E**mas terus menjadi primadona di pasar komoditas global. Setelah mencatatkan reli signifikan sepanjang 2025, tren penguatan emas berlanjut memasuki awal 2026 dengan serangkaian rekor harga baru. Para analis dari berbagai lembaga keuangan memproyeksikan harga emas akan terus menembus level-level baru, didorong oleh kombinasi faktor ekonomi dan geopolitik yang kompleks.

## Rekor Beruntun Harga Emas

Harga emas dunia telah berulang kali mencatat rekor tertinggi sepanjang masa atau *all-time high* (ATH) sejak akhir tahun 2025. Pada 29 Januari 2026, harga emas spot global sempat mencapai level US\$5.602,225 per troy ons, yakni rekor tertinggi sepanjang masa yang mencerminkan gelombang permintaan *safe-haven* di tengah gejolak pasar global.

Pergerakan harga emas sejak awal 2026 menunjukkan momentum penguatan. Kenaikan sekitar 3,6% pada pekan pertama tahun ini mencerminkan kuatnya permintaan terhadap emas, dengan pelaku pasar mencermati proyeksi institusi global yang masih menunjukkan pandangan konstruktif terhadap emas.

## Proyeksi Harga Emas 2026

Sejumlah lembaga keuangan global kembali menaikkan proyeksi harga emas untuk 2026, mencerminkan ekspektasi reli yang semakin menguat di tengah ketidakpastian geopolitik dan pembelian agresif oleh bank sentral. Berdasarkan *poll* Reuters terhadap 30 analis dan trader internasional, median proyeksi harga emas untuk 2026 berada di US\$4.746,50 per troy ons, melonjak signifikan dibanding estimasi US\$4.275 yang dirilis pada Oktober sebelumnya. Kenaikan proyeksi ini terutama didorong oleh risiko geopolitik global yang persisten serta permintaan struktural dari bank sentral.

Di tingkat institusional, Goldman Sachs Group Inc. merevisi naik target harga emas akhir 2026 menjadi US\$5.400 per troy ons, dari sebelumnya US\$4.900, dengan menyoroti meningkatnya permintaan dari investor swasta dan bank sentral sebagai katalis utama. J.P. Morgan juga berada di kubu optimistis dengan proyeksi harga emas mencapai US\$6.300 per troy ons pada kuartal IV 2026. Sementara itu, Morgan Stanley mematok proyeksi rata-rata US\$4.600, dengan skenario *bullish* mencapai US\$5.700 pada paruh kedua 2026.

Optimisme paling agresif datang dari UBS yang menaikkan target harga XAU/USD menjadi US\$6.200 per troy ons untuk Maret, Juni, dan September 2026, jauh di atas proyeksi sebelumnya di US\$5.000. Meski demikian, UBS memperkirakan potensi koreksi moderat menjelang akhir tahun, dengan harga emas diproyeksikan melandai ke sekitar US\$5.900 per troy ons pada akhir 2026, seiring berkurangnya ketidakpastian pasca pemilu paruh waktu AS. Dengan asumsi nilai tukar rupiah berada di kisaran Rp16.500–16.900 per dolar AS, level tersebut membuka ruang bagi harga emas domestik untuk bergerak mendekati Rp2,9 juta hingga Rp3,2 juta per gram sepanjang 2026.

## Faktor Pendorong Kenaikan Harga Emas

### Pembelian Masif oleh Bank Sentral

Salah satu faktor utama yang mendorong kenaikan harga emas adalah pembelian masif yang dilakukan oleh bank sentral di seluruh dunia. World Gold Council (WGC) memperkirakan hingga Oktober 2025, pembelian bersih bank sentral tercatat mencapai 254 ton, dengan total pembelian sepanjang tahun diperkirakan mendekati 1.000 ton. Data baru dari WGC menunjukkan bahwa nilai cadangan emas yang dipegang oleh bank-bank sentral global kini mendekati US\$4 triliun, lebih tinggi dibandingkan kepemilikan dalam obligasi pemerintah AS senilai US\$3,9 triliun.

Pembelian strategis yang konsisten dilakukan oleh bank-bank sentral di seluruh dunia, dengan lembaga-lembaga di Polandia, Tiongkok, Rusia, India, dan Turki secara aktif meningkatkan cadangan emas mereka.

### Tren De-Dolarisasi

Pembelian emas oleh bank sentral tidak terlepas dari tren de-dolarisasi, yaitu langkah diversifikasi cadangan devisa dari aset berbasis dolar AS ke emas. Pergeseran ini bertepatan dengan kenaikan harga emas dunia, yang baru-baru ini melampaui level US\$4.500 per troy ons.

Dalam nilai pasar, cadangan emas global mendekati US\$4 triliun, setara dan dalam beberapa periode melampaui kepemilikan obligasi pemerintah AS oleh lembaga asing, mencerminkan pergeseran preferensi cadangan global. Lembaga asing terakhir kali memegang emas lebih banyak daripada obligasi AS pada tahun 1996 silam.

Data Departemen Keuangan AS menunjukkan bahwa pada Oktober lalu, China memangkas kepemilikan obligasi pemerintah AS ke level terendah dalam 17 tahun, turun menjadi US\$688,7 miliar dari USD700,5 miliar pada September. Di saat yang sama, China memperpanjang tren pembelian emasnya selama 13 bulan berturut-turut hingga

### Ketegangan Geopolitik Global

Ketidakpastian geopolitik yang terus meningkat menjadi katalis penting bagi penguatan harga emas. Ketegangan geopolitik yang meningkat, termasuk ketegangan di Eropa Timur, Asia Timur, dan operasi militer di Venezuela, telah mendorong bank-bank sentral untuk mendiversifikasi cadangan mereka dari Dolar AS.

Serangan ke Venezuela pada awal tahun 2026 berpotensi membuat adanya turbulensi di pasar merespon ketidakstabilan geopolitik di awal tahun 2026. Kondisi tersebut mendorong pasar untuk beralih ke emas sebagai aset lindung nilai.

### Ekspektasi Penurunan Suku Bunga

Siklus penurunan suku bunga yang diantisipasi dari The Federal Reserve secara signifikan meningkatkan daya tarik emas. Suku bunga yang lebih rendah menghilangkan biaya peluang untuk memegang aset yang tidak memberikan imbal hasil.

Data inflasi terbaru menunjukkan perkembangan positif. Indeks Harga Konsumen inti AS naik 0,2% MoM dan 2,6% YoY pada bulan Desember, lebih rendah dari ekspektasi analis sebesar 0,3% dan 2,7% secara berturut-turut. Data CPI yang lebih rendah dari perkiraan memperkuat

ekspektasi pasar terhadap peluang penurunan suku bunga The Federal Reserve ke depan.

### Pelemahan Dolar AS

Dolar AS menutup tahun 2025 dengan kinerja terburuknya sejak 2017 dan diperkirakan akan melanjutkan tren pelemahan di awal 2026. Tekanan ini dipicu oleh pemangkasan suku bunga The Fed serta ketidakpastian geopolitik yang terus mengubah arah perdagangan global.

Pelemahan mata uang ini justru menjadi katalis positif bagi aset lindung nilai seperti emas yang sempat menyentuh rekor harga tertinggi baru di atas US\$4.500 per troy ons. Pasar cenderung beralih ke logam mulia untuk mengamankan daya beli di tengah kekhawatiran defisit anggaran dan kebijakan fiskal AS.

### Kondisi Pasar Domestik

Sejalan dengan penguatan harga emas global, harga emas domestik turut bergerak naik. Pada 9 Februari 2026, harga emas Antam tercatat sebesar Rp2.940.000 per gram, menguat Rp20.000 dibandingkan perdagangan sebelumnya.

Kenaikan harga emas domestik sejalan dengan penguatan pasar global. Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, Jumat (Sabtu pagi WIB), harga spot emas mampu bertahan di atas level psikologis US\$4.900 dan ditutup menguat 3,85% ke US\$4.964,62 per troy ons.

Penguatan ini memperpanjang tren positif harga emas Antam Logam Mulia, yang dalam sepekan terakhir bergerak di kisaran Rp2.844.000–3.027.000 per gram, sementara secara bulanan berada pada rentang Rp2.577.000–3.168.000 per gram. Kenaikan tersebut mencerminkan berlanjutnya minat beli di tengah reli harga emas global dan tingginya permintaan lindung nilai.

Sejalan dengan harga jual, harga buyback emas Antam juga mengalami kenaikan signifikan, naik hingga Rp28.000 per gram dan kini berada di level Rp2.734.000 per gram. Lonjakan harga buyback ini menunjukkan kuatnya permintaan di pasar domestik sekaligus menjaga daya tarik emas sebagai aset likuid di tengah volatilitas pasar keuangan global.

### Prospek Jangka Panjang

Para analis melihat tema jangka panjang diversifikasi cadangan devisa bank sentral sebagai pendorong utama harga emas hingga akhir dekade ini. Permintaan



aset safe-haven juga diperkirakan akan tetap kuat di tengah ketegangan geopolitik dan berbagai dinamika global lainnya.

Para manajer investasi meyakini daya tarik emas dalam jangka panjang masih kuat. Potensi ketidakpastian dari berbagai aspek, mulai dari geopolitik, perdebatan soal independensi bank sentral, hingga kebijakan perdagangan internasional, dipandang akan terus mendukung performa emas sebagai aset lindung nilai.

### Kesimpulan

Tahun 2026 diprediksi akan menjadi tahun dengan prospek yang konstruktif bagi emas. Kombinasi faktor fundamental yang kuat, mulai dari pembelian masif oleh bank sentral, tren de-dollarisasi, ketegangan geopolitik yang terus meningkat, hingga ekspektasi penurunan suku bunga AS, menciptakan fondasi yang solid bagi penguatan harga emas.

Proyeksi dari berbagai lembaga keuangan terkemuka yang menempatkan target harga emas di kisaran US\$4.600 hingga US\$6.300 per troy ons menunjukkan optimisme yang tinggi terhadap prospek logam mulia ini.

Proyeksi harga emas 2026 menunjukkan peluang yang masih menarik, didukung tren global yang cenderung bullish dan faktor domestik yang menopang harga emas rupiah. Meski prospek jangka menengah emas tetap positif, potensi koreksi tetap terbuka, terutama jika data ekonomi AS kembali menguat dan menunda ekspektasi penurunan suku bunga The Fed. Penguatan dolar AS atau stabilisasi geopolitik juga berpotensi menekan harga emas dalam jangka pendek.

Pelaku pasar tetap perlu menerapkan prinsip manajemen risiko yang baik dan melakukan analisis mendalam sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan dinamika makroekonomi global, arah kebijakan moneter, serta risiko geopolitik, emas pada 2026 berpotensi tetap menarik sebagai instrumen lindung nilai dan diversifikasi portofolio.

Oleh: Taufan Dimas

# Pasar Minyak 2026: Ketika Surplus Struktural Mengalahkan Geopolitik



**P**asar minyak mentah global merupakan salah satu pasar komoditas terbesar dan paling berpengaruh dalam perekonomian dunia. Pergerakan harga minyak mentah tidak hanya memengaruhi dinamika sektor energi, tetapi juga berimplikasi luas pada inflasi, neraca perdagangan, stabilitas fiskal negara produsen, serta arah kebijakan moneter global. Memasuki 2026, pasar minyak menghadapi fase baru yang ditandai oleh perubahan struktural pada sisi pasokan dan permintaan.

Artikel ini mengulas secara komprehensif dinamika pasar minyak mentah global, mencakup kondisi harga terkini, proyeksi 2026, faktor fundamental, peran OPEC+, dinamika geopolitik, hingga implikasi strategis bagi pelaku pasar dan pembuat kebijakan.

## Kondisi Pasar Minyak Mentah Terkini

### Pergerakan Harga

Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berada di sekitar \$61 per barel pada pertengahan Januari 2026, sementara minyak Brent diperdagangkan di kisaran \$65 per barel. Dalam sebulan terakhir, harga minyak mentah telah naik 7,52%, namun masih 21,17% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Pergerakan harga ini mencerminkan keseimbangan yang rapuh antara berbagai faktor, mulai dari surplus pasokan struktural hingga risiko geopolitik yang terus membayangi pasar.

### Tren Harga Sepanjang 2025

Sepanjang 2025, pasar minyak global mengalami tekanan signifikan akibat kelebihan pasokan. Brent menutup tahun 2025 di sekitar \$60,85 per barel, turun hampir 18% dari akhir 2024, sementara WTI berada di \$57,41, mencatatkan penurunan tahunan mendekati 20% penurunan terendah sejak 2020.

Penurunan ini menegaskan bahwa pelemahan harga bukan sekadar fluktuasi siklikal, melainkan refleksi dari perubahan fundamental pasar.

## Proyeksi Harga Minyak Mentah 2026

### Prediksi Lembaga Internasional

Berbagai lembaga energi internasional telah mengeluarkan proyeksi harga minyak mentah untuk tahun 2026:

- Energy Information Administration (EIA) memproyeksikan harga minyak mentah Brent akan turun ke rata-rata \$55 per barel pada kuartal pertama 2026 dan bertahan di sekitar level tersebut sepanjang sisa tahun.
- Trading Economics memperkirakan minyak mentah WTI akan diperdagangkan pada \$60,47 per barel pada akhir kuartal pertama 2026, dengan proyeksi mencapai \$65,43 dalam waktu 12 bulan ke depan.
- Maybank Investment Bank dan berbagai analis pasar memproyeksikan kisaran harga WTI berada di rentang \$50–55 per barel sepanjang 2026, dengan volatilitas yang tetap tinggi.

### Dinamika Harga Sepanjang 2026

Proyeksi pergerakan harga minyak mentah sepanjang 2026 menunjukkan pola yang relatif stabil dengan tekanan ke bawah:

- **Kuartal Pertama 2026:** Harga diperkirakan berada di kisaran \$55–60 per barel untuk Brent dan \$50–58 per barel untuk WTI, dengan tekanan dari tingginya stok yang dibawa dari tahun sebelumnya.
- **Paruh Pertama 2026:** Lingkungan harga diperkirakan akan tetap lemah namun relatif stabil, didorong oleh surplus pasokan yang terus berlanjut.
- **Paruh Kedua 2026:** Harga diperkirakan akan bertahan di level rendah karena pertumbuhan pasokan global jauh melebihi pertumbuhan permintaan, menciptakan tekanan struktural yang berkelanjutan.

**Implikasinya, setiap reli harga cenderung bersifat terbatas dan cepat teredam oleh pelepasan stok.**

## Faktor Fundamental: Surplus Pasokan Global

### Ketidakseimbangan Pasokan dan Permintaan

Fundamental utama yang memengaruhi harga minyak mentah pada 2026 adalah kelebihan pasokan yang bersifat struktural. International Energy Agency (IEA) memproyeksikan surplus global mencapai 3,8 juta barel per hari pada 2026.

Konsumsi minyak dunia diperkirakan masih tumbuh sekitar 860 ribu barel per hari pada 2026. Namun, pasokan global tumbuh jauh lebih cepat, sekitar 2,4 juta barel per hari pada 2026, setelah sudah naik sekitar 3 juta barel per hari di 2025. Artinya, dunia sedang menambah barel tiga kali lebih cepat daripada mampu menggunakannya.

### Tingginya Stok Minyak Global

Stok minyak global kini berada di sekitar 8,03 miliar barel, tertinggi dalam empat tahun, dengan laju penumpukan rata-rata 1,2 juta barel per hari sepanjang 2025.

Estimasi menunjukkan sekitar 1,4 miliar barel di antaranya berada dalam bentuk *floating storage*, sekitar 25% di atas rata-rata musiman historis. Kondisi ini menegaskan bahwa pasar fisik berada dalam fase *oversupply* struktural, sehingga reli harga berpotensi cepat teredam.

## Dinamika Produksi Global

### Produsen Utama Minyak Dunia

Berdasarkan data Energy Information Administration (EIA), lima negara penghasil minyak terbesar dunia adalah:

- **Amerika Serikat:** Produsen minyak mentah terbesar di dunia dengan rata-rata produksi hampir 22 juta barel per hari pada 2023, menguasai sekitar 22 persen pangsa produksi minyak global. Produksi minyak mentah AS tercatat 13.870 ribu barel per hari pada Oktober 2025.
- **Arab Saudi:** Produsen kedua terbesar dengan produksi sekitar 11,13 juta barel per hari pada 2023, dan tercatat 10.050 ribu barel per hari pada November 2025.
- **Rusia:** Berada di peringkat ketiga dengan produksi sekitar 10,75 juta barel per hari atau setara 11 persen dari total global, dengan data terbaru menunjukkan 9.946 ribu barel per hari pada September 2025.
- **Kanada:** Menempati posisi keempat dengan produksi sekitar 5,76 juta barel per hari pada 2023, atau sekitar 6 persen dari total global.
- **Tiongkok:** Melengkapi lima besar dengan kontribusi sekitar 5 persen dari total produksi global.

### Pergeseran Pusat Produksi Global

Pusat gravitasi pasokan minyak dunia kini bergeser ke kawasan Atlantik, bukan lagi Teluk Persia. Menurut EIA, Brasil, Guyana, dan Argentina akan menyumbang sekitar 0,4 juta barel per hari dari pertumbuhan produksi global 2026.

Brasil akan mendorong produksi ke sekitar 4,0 juta barel per hari pada 2026 berkat tambahan FPSO di ladang Buzios. Guyana, sebagai proyek *offshore* tercepat dalam sejarah modern, akan menambah sekitar 140 ribu barel per hari pada 2026. Argentina melalui Vaca Muerta diproyeksikan naik ke 810 ribu barel per hari.

### Peran OPEC+ dalam Pasar Minyak

OPEC+ menghadapi tantangan struktural dalam mengendalikan pasar minyak global. Dalam pertemuan awal Januari 2026, OPEC+ mempertahankan produksi minyak di tengah berbagai krisis politik yang melanda negara-negara anggotanya.

Perilaku pasokan OPEC+ menunjukkan strategi mempertahankan pangsa pasar ketimbang menjaga harga. Kenaikan produksi signifikan dari produsen Teluk utama, bahkan ketika permintaan tidak direvisi naik, menciptakan gelombang barel baru yang harus diserap pasar.



Bahkan jika kuota OPEC+ dipertahankan, produksi non-OPEC sudah cukup untuk menciptakan surplus jutaan barel per hari, menunjukkan bahwa OPEC+ kehilangan kendali struktural atas pasar.

## Dinamika Permintaan Global

### Pertumbuhan Permintaan yang Terbatas

Permintaan minyak global menghadapi tantangan struktural yang membatasi pertumbuhan. Meskipun ekonomi AS tumbuh kuat dan penurunan stok minyak mentah domestik memberi dukungan jangka pendek, peningkatan stok produk olahan dan tren persediaan global yang naik menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak otomatis berarti pengetatan pasar minyak.



## Transisi Energi dan Kendaraan Listrik

Sisi permintaan mengalami perubahan struktural yang signifikan. Tiongkok, yang menjadi mesin pertumbuhan minyak dua dekade terakhir, kini menghadapi pergeseran struktural akibat penetrasi kendaraan listrik.

Menurut Robert Rapier, kontributor energi Forbes, lonjakan kendaraan listrik di Tiongkok berarti erosi permanen terhadap konsumsi minyak masa depan, bukan fluktuasi siklikal. Artinya, bahkan jika ekonomi Tiongkok stabil, setiap persen pertumbuhan kini menghasilkan lebih sedikit barel tambahan dibandingkan satu dekade lalu.

## Dampak Harga Rendah terhadap Permintaan

Harga minyak yang menurun dan melemahnya dolar

AS, keduanya saat ini berada di dekat level terendah empat tahun, menjadi faktor pendorong tambahan bagi permintaan minyak tahun 2026, menurut IEA.

## Faktor Geopolitik yang Memengaruhi Pasar

### Ketegangan di Timur Tengah

Risiko geopolitik berperan sebagai penopang harga, bukan pendorong tren. Ketidakstabilan di Iran dan risiko keterlibatan AS dapat mengancam produksi minyak sekitar 3,3 juta barel per hari.

Presiden Trump memperingatkan bahwa negara-negara yang berbisnis dengan Iran akan menghadapi tarif baru 25%, menambah kekhawatiran akan gangguan pasokan.

### Krisis Venezuela

Amerika Serikat menangkap Presiden Venezuela Nicolas Maduro pada awal Januari 2026, dan Presiden Trump menyatakan Washington akan mengambil alih kendali negara tersebut. Venezuela memiliki cadangan minyak terbukti terbesar di dunia (sekitar 303 miliar barel), namun sanksi AS telah membatasi kemampuan negara tersebut untuk mengeksport minyak mentah.

Analisis menilai pergerakan harga minyak saat ini masih relatif terbatas karena pelaku pasar menimbang dampak perkembangan geopolitik, khususnya di Venezuela. Namun, risiko gangguan pasokan dari Venezuela cenderung minim mengingat kapasitas produksinya tidak terlalu besar.

### Gangguan Pasokan Regional

Serangan terhadap dua kapal tanker minyak dekat terminal Laut Hitam Konsorsium Pipa Caspian telah mengganggu ekspor minyak mentah Kazakhstan, memperparah keterlambatan akibat cuaca dingin yang keras dan kerusakan tambatan.

Meskipun demikian, fakta bahwa minyak tetap mengalir, meski dengan friksi lebih tinggi, menunjukkan bahwa pasokan global belum benar-benar terputus. Premi geopolitik ini menciptakan lantai harga tanpa cukup tenaga untuk mengubah jalur surplus jangka menengah.

## Analisis Teknikal dan Struktur Pasar

### Range-Bound Market

Pergerakan harga minyak dunia saat ini memberi sinyal



bahwa pasar sedang berada dalam fase *range-bound* yang matang. WTI yang bertahan di kisaran USD58-58,50 dan Brent di area USD62-62,50 mencerminkan keseimbangan rapuh antara dorongan jangka pendek dan tekanan struktural jangka menengah.

Kenaikan lima hari beruntun hampir 6 persen pada Brent terlihat impresif di permukaan. Tetapi ketika ditempatkan dalam konteks pergerakan sepanjang 2025 yang terkunci di koridor USD60-81, reli ini lebih menyerupai pantulan teknikal ketimbang perubahan arah siklus.

### **Resistance dan Support Levels**

Dengan konfigurasi pasar saat ini, batas atas alami Brent di sekitar USD65 dan WTI di sekitar USD60 menjadi semakin solid, karena setiap reli di atas level tersebut berhadapan dengan realitas pasokan yang longgar. Harga minyak diperkirakan sulit menembus level USD60 per barel untuk WTI, sementara area USD50 dipandang sebagai level penopang kuat.

### **Struktur Harga dan Momentum**

Secara teknikal, struktur harga WTI dan Brent konsisten dengan narasi fundamental. Keduanya sedang menguji area resistance dinamis di sekitar rata-rata pergerakan 50 hari dan garis tren turun. Tidak ada rangkaian *higher high* dan *higher low* yang valid untuk mendukung klaim pembalikan tren.

### **Implikasi bagi Negara Produsen**

Negara-negara produsen minyak perlu beradaptasi dengan realitas baru:

- **Diversifikasi Ekonomi:** Dengan harga minyak yang diperkirakan tetap di level rendah, negara-negara yang bergantung pada pendapatan minyak perlu mempercepat diversifikasi ekonomi.
- **Efisiensi Produksi:** Fokus pada peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya produksi menjadi kunci untuk tetap kompetitif di pasar yang *oversupply*.
- **Kebijakan Fiskal:** Penyesuaian asumsi harga minyak dalam perencanaan fiskal menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan keuangan negara.

## **Faktor Risiko dan Ketidakpastian**

### **Risiko Geopolitik**

Meskipun pasar saat ini didominasi oleh surplus pasokan, eskalasi konflik di Timur Tengah atau gangguan pasokan besar-besaran dapat mengubah dinamika pasar secara tiba-tiba.

### **Kebijakan Produksi OPEC+**

Keputusan OPEC+ untuk memangkas produksi secara signifikan dapat mengubah keseimbangan pasar, meskipun koordinasi di antara anggota menjadi semakin sulit.



### **Pertumbuhan Ekonomi Global**

Percepatan atau perlambatan ekonomi global yang tidak terduga dapat memengaruhi permintaan minyak secara signifikan, terutama dari konsumen besar seperti Tiongkok dan India.

### **Perkembangan Teknologi**

Percepatan adopsi kendaraan listrik atau terobosan dalam teknologi energi terbarukan dapat mempercepat penurunan permintaan minyak jangka panjang.

### **Kesimpulan**

Dinamika pasar minyak mentah global pada tahun 2026 akan didominasi oleh surplus pasokan struktural yang menciptakan tekanan ke bawah terhadap harga. Dengan proyeksi harga Brent di kisaran USD55 per barel dan WTI di USD50-60 per barel, pasar minyak diperkirakan akan bergerak dalam fase *range-bound* dengan volatilitas yang tetap tinggi.

Faktor fundamental menunjukkan bahwa pertumbuhan pasokan global jauh melebihi pertumbuhan permintaan, dengan surplus mencapai 3,8 juta barel per hari. Pergeseran pusat produksi ke Amerika Latin, meningkatnya produksi non-OPEC, dan perubahan struktural pada sisi permintaan akibat transisi energi menciptakan lingkungan yang menantang bagi produsen minyak tradisional.

Meskipun risiko geopolitik tetap memberikan premi dan penopang harga, faktor-faktor ini tidak cukup kuat untuk mengubah tren struktural pasar. OPEC+ menghadapi tantangan dalam mempertahankan kendali atas pasar, sementara produsen baru dari luar kartel terus meningkatkan pangsa pasar mereka.

Bagi pelaku pasar, pemahaman mendalam tentang dinamika pasokan-permintaan, faktor geopolitik, dan tren jangka panjang dalam transisi energi menjadi kunci untuk menavigasi pasar minyak mentah yang kompleks dan penuh ketidakpastian ini. Strategi yang adaptif dan manajemen risiko yang ketat akan menjadi esensial dalam menghadapi lingkungan pasar yang menantang sepanjang tahun 2026.

# Outlook Pasar CPO 2026: Tren dan Proyeksi

Oleh: Girta Putra Yoga



**S**ebagai salah satu komoditas serbaguna yang banyak diaplikasikan dalam berbagai produk, minyak kelapa sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) memegang peranan penting yang memengaruhi ekonomi baik secara regional maupun global, terlebih bagi negara produsen utama seperti Indonesia dan Malaysia. Artikel ini akan mengulas secara komprehensif prospek pasar CPO untuk tahun 2026, dengan fokus pada proyeksi harga, faktor-faktor yang memengaruhi produksi, serta dinamika permintaan global.

## Proyeksi Harga CPO 2026

### Perkiraan Harga

Berdasarkan analisis terkini, harga CPO diperkirakan akan stabil pada kisaran RM4.100 per ton sepanjang tahun 2026, dengan rentang harga antara RM3.750 hingga RM4.750 per ton, dengan rata-rata RM4.100 per ton, sedikit menurun dibandingkan rata-rata harga tahun 2025 yang mencapai RM4.293 per ton.

### Faktor yang Memengaruhi Harga

Beberapa faktor utama yang diperkirakan akan memengaruhi harga CPO pada tahun 2026 antara lain:

- **Kebijakan Biodiesel Indonesia:** Implementasi program mandatori biodiesel B50 berpotensi mendorong harga naik 5-10% dari proyeksi dasar. Sebagai tambahan informasi, GAPKI memperkirakan penerapan B40 sepanjang tahun 2025 menyerap sekitar 15, juta kiloliter biodiesel atau setara dengan 14 juta ton CPO.
- **Pola Musiman:** Sebagai komoditas pertanian, pergerakan harga CPO ini sangat dipengaruhi oleh tren musiman yang berdampak pada keseimbangan pasokan, dengan potensi penguatan pada akhir kuartal pertama 2026 saat permintaan meningkat untuk perayaan Tahun Baru Cina (Februari) dan Ramadhan (Februari-Maret), bertepatan dengan siklus produksi rendah.
- **Stok Awal Tahun:** Laporan stok CPO di Malaysia pada akhir 2025 yang tercatat sebagai rekor tertinggi sejak Januari 2019, mengindikasikan pasokan yang masih cukup tinggi di awal tahun ini, yang diperkirakan akan membuat harga CPO di awal 2026 ikut tertekan.

## Outlook Produksi CPO 2026

### Indonesia

Indonesia sebagai produsen CPO terbesar dunia diproyeksikan mengalami tren yang menarik pada tahun 2026:

- **Peningkatan Produksi:** Meskipun belum ada ekspansi lahan sawit baru, namun mengutip dari proyeksi GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia), diperkirakan akan terjadi peningkatan produksi sekitar 4-5% di tahun 2026, karena perbaikan produktivitas dan maturasi tanaman sawit.
- **Perubahan Tata Kelola Lahan:** Pengelolaan lahan sawit yang sebelumnya dilakukan oleh swasta, beralih ke negara sejak awal tahun lalu. Berdasarkan laporan dari Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH), tercatat lahan sawit yang diambil alih

telah mencapai 4,09 juta hektar di awal tahun ini, yang setara dengan 2-5 juta ton output CPO.

### Malaysia

Meskipun sama-sama menghadapi stagnansi untuk ekspansi lahan baru seperti Indonesia, namun prospek yang berbeda terlihat di produsen CPO terbesar kedua di dunia, Malaysia.

- **Stagnasi Produksi:** Produksi CPO Malaysia diproyeksikan mencapai 19,60 juta ton pada 2026, turun sekitar 400.000 ton dari tahun 2025.
- **Tantangan Struktural:** Industri sawit Malaysia menghadapi tantangan struktural yang sulit diatasi dalam jangka pendek, termasuk ketergantungan pada tenaga kerja asing dan aktivitas peremajaan kebun sawit yang terus berjalan membuat sisi produktivitas belum dapat optimal.
- **Penurunan Output Awal Tahun:** Berlangsungnya fase istirahat musiman pada pohon sawit yang biasanya terjadi pada kuartal pertama setiap tahunnya, dan berlanjut hingga sekitar kuartal kedua, akan turut berdampak pada penurunan kinerja produksi.

## Dinamika Permintaan Global

### Negara Importir Utama

- **India:** Sebagai importir minyak sawit terbesar di dunia, India diperkirakan akan terus menjadi penyerap permintaan penting pada tahun 2026, yang berperan dalam mendukung harga CPO global.
- **Tiongkok:** Impor minyak sawit dari Tiongkok diperkirakan tetap terbatas pada 2026 karena stok minyak kedelai yang melimpah dari peningkatan penggilingan dan tingginya level *palm olein* dibandingkan dengan minyak kedelai.
- **Eropa:** Pengakuan sawit Indonesia sebagai produk berkelanjutan oleh Uni Eropa, dan penundaan implementasi kebijakan bebas deforestasi EUDR hingga Desember 2026 berpotensi menjadi angin segar bagi permintaan minyak sawit dari negara tersebut.

## Faktor Penentu Pasar CPO 2026

### Kebijakan Biodiesel Indonesia

Perubahan target implementasi program mandat B50 turut memicu ketidakpastian pada pasar CPO. Para analis memperkirakan jika program B50 terealisasi, maka dapat mendongkrak harga CPO naik sekitar 5-10%, pasalnya ada kebutuhan tambahan sekitar 4 juta ton CPO jika program B40 ditingkatkan menjadi B50.



Kesiapan di sisi teknis dan masalah pendanaan disebut menjadi hambatan implementasi B50. Tidak menutup kemungkinan pemerintah akan berusaha meningkatkan pungutan ekspor pada 2026, guna mengatasi masalah pendanaan tersebut, mengingat subsidi program biodiesel berasal dari pungutan ekspor yang dikelola oleh BPDP sawit.

### Perkembangan Geopolitik

Potensi peningkatan harga CPO pada 2026 kemungkinan akan didorong oleh kebijakan pemerintah baru, terutama aspirasi B50 Indonesia serta perkembangan geopolitik. Karena pertumbuhan pasokan minyak sawit diperkirakan akan tetap terbatas pada 2026, peningkatan harga CPO kemungkinan besar akan didorong oleh permintaan.

### Target Biofuel Ambisius AS

Amerika Serikat dilaporkan memiliki target biofuel yang ambisius, yang dapat berdampak pada pasokan minyak

kedelai di pasar global. Sebagai produk substitusi CPO, gangguan yang terjadi di pasar minyak kedelai juga akan memengaruhi dinamika pasar CPO global. Keputusan final akan kebijakan biofuel AS ini akan menjadi penting untuk memahami arah pasar pada 2026.

## Proyeksi Tren Harga Selama 2026

### Paruh Pertama 2026

Lingkungan harga diperkirakan akan tetap kuat pada paruh pertama tahun 2026, didorong oleh permintaan yang stabil dari sektor pangan dan bahan bakar.

### Paruh Kedua 2026

Harga diperkirakan akan mendatar pada paruh kedua tahun saat pemulihan pasokan Indonesia yang diantisipasi mulai memenuhi permintaan pasar. Namun,



gangguan produksi atau perubahan kebijakan yang tidak terduga dapat menyebabkan volatilitas baru.

### Kesimpulan

Outlook pasar CPO untuk tahun 2026 menunjukkan prospek yang kompleks dengan berbagai faktor yang saling memengaruhi. Harga diperkirakan akan stabil di sekitar RM4.100 per ton, dengan potensi fluktuasi yang dipengaruhi oleh kebijakan biodiesel Indonesia, dinamika produksi di negara produsen utama, dan permintaan global.

Para pelaku industri perlu mengantisipasi tantangan produksi di Indonesia dan Malaysia, serta memperhatikan perkembangan kebijakan biodiesel dan regulasi lingkungan yang dapat secara signifikan memengaruhi dinamika pasar. Strategi yang adaptif dan berbasis informasi akan menjadi kunci untuk menavigasi lanskap pasar CPO yang terus berubah pada tahun 2026.



# Lanskap Industri Komoditas dan Keuangan Derivatif Pasca P2SK

Oleh: Isa Djohari



**U**ndang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi memberikan cakupan yang sangat luas pada Industri Perdagangan Berjangka Komoditi. Selain kontrak dengan dasar aset komoditi fisik, Industri Perdagangan Berjangka Komoditi juga memfasilitasi perdagangan kontrak derivatif dengan dasar aset keuangan.

Selain itu berlakunya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) menjadi tonggak transformasi fundamental dalam arsitektur regulasi pasar komoditas dan keuangan derivatif Indonesia. Melalui UU P2SK, pemerintah berkomitmen mewujudkan ekosistem perdagangan yang lebih inklusif, efisien, dan terpercaya. Transformasi ini mencerminkan upaya strategis untuk memperkuat fondasi sistem keuangan nasional, meningkatkan daya saing industri, serta memberikan perlindungan optimal kepada konsumen dan pelaku pasar.

Dalam dunia perdagangan komoditas dan keuangan derivatif, istilah-istilah seperti perdagangan aset keuangan digital, peraturan OJK, dan kerangka regulasi terkini sering muncul sebagai aspek penting yang perlu dipahami oleh para trader, investor, dan praktisi pasar. Memahami lanskap industri pasca implementasi UU P2SK menjadi kunci bagi setiap pemangku kepentingan untuk menavigasi peluang dan tantangan yang muncul dalam ekosistem ini.



## Fondasi Hukum dan Transformasi Regulasi

### Undang-Undang P2SK:

#### Kerangka Transformasi Sektor Keuangan

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan merupakan omnibus law yang mengubah, menghapus, dan menetapkan pengaturan baru dalam berbagai peraturan perundang-undangan di sektor keuangan. UU P2SK mencakup bidang pasar modal, keuangan derivatif, bursa karbon, aset keuangan digital, dan aspek-aspek lainnya dalam ekosistem keuangan nasional.

Amanat utama UU P2SK tertuang dalam struktur yang komprehensif:

- **Peralihan Kewenangan Pengaturan dan Pengawasan:** UU P2SK mengamanatkan peralihan tugas pengaturan dan pengawasan Aset Keuangan Digital (AKD) termasuk aset kripto dan derivatif keuangan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- **Penguatan Mekanisme Checks and Balances:** Revisi terhadap UU P2SK yang dilakukan pada 2025 menegaskan perlunya penguatan fungsi pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terhadap lembaga keuangan, termasuk persetujuan rencana kerja dan anggaran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- **Pengaturan Substansi Pasar Modal dan Derivatif:** UU P2SK mengubah, menghapus, dan menetapkan pengaturan baru dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, khususnya terkait pengembangan dan penguatan transaksi dan lembaga efek.

### Peralihan Pengawasan: Dari BAPPEBTI ke OJK

Proses peralihan pengawasan menjadi salah satu momentum transformasi terpenting. Sejak 10 Januari 2025, pengawasan aset keuangan digital dan derivatif keuangan secara resmi beralih ke OJK. Peralihan ini bukan sekadar transfer administratif, melainkan reorganisasi komprehensif yang melibatkan penyelarasan regulasi, sinergi operasional, dan peningkatan kapabilitas pengawasan.

### Alur Peralihan Kewenangan:

- **Fase 1: Peralihan Awal (10 Januari 2025)**  
Derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa aset keuangan digital (AKD) dialihkan ke OJK. Fase ini melibatkan transfer penuh tanggung jawab pengaturan dan pengawasan untuk produk-produk inovatif di pasar digital.
- **Fase 2: Ekspansi Pengawasan (Januari-Oktober 2025)**  
Pengawasan OJK diperluas mencakup seluruh produk derivatif keuangan, termasuk produk dengan underlying aset berupa efek. Pada 6 Oktober 2025, OJK dan BAPPEBTI menandatangani addendum Berita Acara Serah Terima (BAST) yang menegaskan peralihan penuh kewenangan pengaturan dan pengawasan derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa Efek.



• **Fase 3: Konsolidasi dan Sinergi (Oktober 2025 – sekarang)**

OJK menjalankan pengawasan secara penuh untuk semua jenis derivatif keuangan, sambil mempertahankan koordinasi intensif dengan BAPPEBTI melalui tim gabungan yang melibatkan BI, OJK, dan BAPPEBTI untuk mengatur produk perdagangan berjangka komoditi.

Kepastian hukum ini memberikan stabilitas bagi pelaku industri dan meningkatkan efisiensi pengawasan melalui konsolidasi di satu otoritas yang memiliki pengalaman luas dalam pengaturan pasar modal.

**POJK Nomor 32 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Transaksi dan Lembaga Efek (POJK 32/2024)**

POJK 32/2024 diterbitkan sebagai tindak lanjut amanat UU P2SK dan mencakup:

- 1. Jasa Lain yang dapat Diberikan oleh Self-Regulatory Organizations (SRO):** Perluasan peran organisasi pengatur sendiri dalam memberikan layanan tambahan berdasarkan ketentuan atau persetujuan OJK.

**2. Penjaminan Penyelesaian Transaksi Efek:**

Penguatan fungsi lembaga kliring dan penjaminan dalam menjamin kesuksesan penyelesaian setiap transaksi efek.

- 3. Perluasan Penggunaan Dana Jaminan:** Fleksibilitas dalam penggunaan dana jaminan untuk memperkuat mekanisme perlindungan.

- 4. Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk LPS:** Pembukaan akses bagi Lembaga Penjamin Simpanan untuk menerbitkan efek bersifat utang dan sukuk.

- 5. Kondisi Kesulitan yang Membahayakan:** Penetapan kriteria kondisi kesulitan keuangan bagi penyelenggara pasar di pasar modal, bursa efek, lembaga kliring, lembaga penyimpanan, dan perusahaan efek.

**POJK Nomor 1 Tahun 2025 tentang Derivatif Keuangan dengan Aset Efek (POJK 1/2025)**

POJK 1/2025 merupakan peraturan spesifik yang mengatur derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa efek. Regulasi ini mencakup:

- Produk derivatif keuangan di pasar modal dan pasar berjangka komoditi.
- Persyaratan teknis untuk penyelenggaraan perdagangan derivatif.
- Mekanisme pengawasan *offsite* dan *onsite*.
- Sistem pelaporan elektronik (*e-reporting*) untuk kemudahan pengawasan.

**POJK Nomor 15 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah (POJK 15/2023)**

Regulasi ini mengamanatkan pengenalan identifikasi tunggal nasabah melalui sistem *Single Investor Identification* (SID). Seluruh Perantara Pedagang Efek Derivatif Keuangan (PPE DK) diwajibkan membuat SID bagi setiap investor derivatif keuangan dengan underlying efek untuk memudahkan pengawasan terhadap portofolio nasabah.

## Keuangan Derivatif dan Pasar Berjangka

### Definisi dan Fungsi Keuangan Derivatif

Produk derivatif keuangan adalah perjanjian atau kontrak antara dua pihak untuk menjual atau membeli suatu aset di masa depan dengan harga yang telah ditentukan

sebelumnya. Produk ini didasari oleh instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, indeks saham, indeks obligasi, atau instrumen keuangan lainnya.

Derivatif umumnya digunakan oleh pelaku pasar untuk dua tujuan utama:

- Pencarian Keuntungan (*Speculation*): Memanfaatkan disparitas harga di pasar untuk memperoleh keuntungan lebih melalui *leverage* dan fleksibilitas produk.
- Lindung Nilai (*Hedging*): Melindungi portofolio investasi dasar yang dimiliki dari risiko pergerakan harga yang tidak diinginkan.

## Mekanisme Pengawasan Derivatif Keuangan

OJK menjalankan fungsi pengawasan melalui dua pendekatan terintegrasi:

### Pengawasan *Offsite* (Berbasis Laporan):

- *Monitoring* berkelanjutan melalui laporan berkala dari pelaku pasar.
- Pengembangan sistem pelaporan elektronik (*e-reporting*) yang canggih.
- Analisis mendalam terhadap data pasar untuk identifikasi risiko sistemik.
- Pemanfaatan teknologi data *analytics* untuk deteksi dini pelanggaran.

### Pengawasan *Onsite* (Berbasis Pemeriksaan):

- Pemeriksaan langsung terhadap kepatuhan operasional pelaku pasar.
- Verifikasi sistem dan prosedur internal.
- Penilaian tata kelola dan manajemen risiko.
- Tim gabungan OJK dan BAPPEBTI dalam melaksanakan pemeriksaan kepatuhan.

## Bursa dan Lembaga Pendukung Pasar

### Infrastruktur Pasar Komoditas dan Derivatif

Ekosistem perdagangan komoditas dan derivatif di Indonesia didukung oleh infrastruktur pasar yang matang. Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) adalah bursa yang menyelenggarakan perdagangan komoditi dan aset keuangan digital. ICDX telah beroperasi selama lebih dari 16 tahun dengan *track record* yang solid. Produk-produk yang diperdagangkan mencakup:

- Komoditi pertanian (sawit, kopi, kakao, dll).
- Komoditi energi (minyak mentah, gas alam).
- Logam mulia dan industri.
- dan produk derivatif lainnya.

### Lembaga Kliring dan Penjaminan

Penyelesaian transaksi yang aman dan terpercaya dijamin oleh lembaga kliring. Indonesia Clearing House (ICH) berfungsi sebagai lembaga kliring penjaminan dan penyelesaian transaksi untuk produk komoditi dan aset keuangan digital. ICH memiliki tanggung jawab:

- Menjamin penyelesaian setiap transaksi yang terjadi di ICDX.
- Manajemen risiko kredit dan operasional.
- Penyimpanan dan pengelolaan dana jaminan.
- Penerapan standar keamanan informasi tingkat internasional (ISO/IEC 27001:2022).

## Lanskap Industri Komoditi dan Keuangan Derivatif Kini

Dari sisi masyarakat yang memanfaatkan perdagangan komoditi dan keuangan derivatif, tidak ada yang berubah. Masyarakat yang biasa bertransaksi derivatif komoditi seperti kontrak emas, tetap bisa menjalankan transaksinya dengan biasa. Transaksi derivatif keuangan yang mengacu pada aset keuangan luar negeri, juga masih bisa menjalankan transaksinya. Begitu pula dengan masyarakat yang memanfaatkan pergerakan harga aset kripto, juga tetap bisa menjalankan transaksi seperti biasa.

Perubahan-perubahan regulasi ini lebih berdampak pada pihak-pihak yang menyediakan jasa fasilitas transaksi. Perubahan utama tentu pada pengawasan dan pelaporan. Bergantung pada jenis aset yang menjadi subyek kontrak derivatif, maka pelaporan yang dibuat harus sesuai dengan ketentuan otoritas pengawasnya. Selain itu, perubahan regulasi ini secara bertahap juga ada potensi dampak pada ketentuan yang mengatur individu-individu pada penyedia jasa fasilitas transaksi.

Hingga saat artikel ini ditulis, masih ada wacana akan terbitnya regulasi-regulasi yang memperkuat pengaturan yang ada. Bagi pelaku penyedia jasa fasilitas transaksi, regulasi terkait pengaturan, pengawasan, dan pelaporan harus terus dipantau. Namun demikian, masyarakat untuk saat ini masih bisa terus bertransaksi kontrak derivatif seperti biasa.

# Pembagian Kewenangan dalam Pengawasan Aset di Bursa Komoditi

Oleh: Isa Djohari



Industri perdagangan berjangka komoditi dan derivatif di Indonesia mengalami transformasi signifikan sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Reformasi ini membawa perubahan mendasar dalam struktur pengawasan sektor keuangan, khususnya dalam pembagian kewenangan antara tiga lembaga pengawas utama: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

**P**eralihan kewenangan yang berlaku efektif sejak 10 Januari 2025 ini bukan sekadar redistribusi tugas administratif, melainkan langkah strategis untuk memperkuat pengawasan sektor keuangan secara menyeluruh. Artikel ini akan membahas secara komprehensif bagaimana pembagian kewenangan tersebut diatur berdasarkan jenis aset yang diperdagangkan di bursa komoditi dan derivatif keuangan, serta implikasinya bagi pelaku pasar.

## Latar Belakang Peralihan Kewenangan Pasca P2SK

### Pengertian dan Tujuan UU P2SK

Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) merupakan upaya reformasi komprehensif pemerintah dalam menata ulang arsitektur regulasi sektor keuangan Indonesia. UU ini bertujuan untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih terintegrasi, efisien, dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Reformasi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan pesat industri keuangan digital, kompleksitas produk derivatif, dan kebutuhan untuk menyesuaikan kerangka pengawasan dengan standar internasional. Melalui UU P2SK, pemerintah berupaya menciptakan ekosistem keuangan yang lebih terpadu dengan pembagian peran yang jelas antarotoritas pengawas.

### Dasar Hukum Peralihan Kewenangan

Peralihan kewenangan pengaturan dan pengawasan derivatif serta aset keuangan digital diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu:

- **Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan**  
UU ini menjadi payung hukum utama yang mengatur peralihan tugas pengaturan dan pengawasan dari BAPPEBTI kepada OJK dan BI. Pasal 312 ayat (1) huruf b serta Pasal 3A dalam Pasal 20 UU P2SK secara spesifik mengamanatkan peralihan tugas pengaturan dan pengawasan derivatif pasar uang dan pasar valuta asing (PUVA) kepada Bank Indonesia, serta derivatif keuangan berbasis efek kepada OJK.
- **Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2024**  
PP ini merupakan peraturan pelaksana yang mengatur secara detail tentang peralihan tugas pengaturan dan pengawasan aset keuangan digital termasuk aset kripto serta derivatif keuangan.

Peraturan ini menjadi landasan operasional bagi implementasi peralihan kewenangan yang ditetapkan dalam UU P2SK.

- **Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 26 Tahun 2025**

PADG ini diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk mengatur secara komprehensif tentang derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa produk pasar uang dan pasar valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif mulai 1 Desember 2025 dan mengatur aspek produk, pricing, partisipan, dan infrastruktur dalam ekosistem derivatif PUVA.

- **Peraturan OJK (POJK) Nomor 15 Tahun 2023**

POJK ini mengatur tentang penyelenggaraan layanan administrasi prinsip mengenali nasabah, termasuk kewajiban pembuatan Single Investor Identification (SID) bagi setiap investor atau nasabah derivatif keuangan dengan underlying efek untuk memudahkan pengawasan portofolio.

## Pembagian Kewenangan Berdasarkan Jenis Aset

### Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK mengambil alih pengaturan dan pengawasan atas derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa efek. Peralihan kewenangan ini ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) antara OJK dan BAPPEBTI pada 6 Oktober 2025.

Kewenangan OJK dalam pengawasan derivatif keuangan mencakup:

- **Derivatif Keuangan Berbasis Indeks Saham**  
OJK mengawasi seluruh transaksi derivatif yang menggunakan indeks saham sebagai aset acuan, baik yang diperdagangkan di bursa dalam negeri maupun melalui mekanisme Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN). Pengawasan ini meliputi kontrak *futures* dan *options* atas indeks saham.
- **Derivatif Keuangan Berbasis Saham Tunggal (Single Stock)**  
Produk derivatif yang menggunakan saham perusahaan tertentu sebagai aset acuan juga menjadi kewenangan OJK. Hal ini mencakup kontrak *futures* dan *options* atas saham individual yang diperdagangkan di bursa.
- **Aset Kripto (Aset Keuangan Digital)**  
Sejak 10 Januari 2025, pengawasan atas aset kripto beralih dari BAPPEBTI ke OJK. OJK kini memiliki

kewenangan penuh untuk mengatur, mengawasi, dan memberikan izin kepada pedagang fisik aset kripto. BAPPEBTI tidak lagi memproses perizinan pedagang fisik aset kripto sejak peralihan kewenangan ini.

- **Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN) Berbasis Efek**

OJK mengawasi produk PALN yang menggunakan efek sebagai aset yang mendasari. PALN merupakan mekanisme yang memungkinkan investor Indonesia bertransaksi di bursa berjangka luar negeri melalui pialang domestik yang terdaftar.

## Kewenangan Bank Indonesia (BI)

Bank Indonesia mengambil alih pengaturan dan pengawasan atas derivatif keuangan dengan aset yang mendasari berupa produk pasar uang dan pasar valuta asing (Derivatif PUVA).

Kewenangan BI dalam pengawasan Derivatif PUVA mencakup:

- **Derivatif Pasar Uang**

BI mengawasi seluruh instrumen derivatif yang menggunakan produk pasar uang sebagai aset acuan. Hal ini mencakup kontrak *forward*, *futures*, *swap*, dan *options* yang berbasis pada suku bunga dan instrumen pasar uang lainnya.

- **Derivatif Pasar Valuta Asing (Forex)**

Pengawasan atas derivatif valuta asing, termasuk transaksi *spot*, *forward*, *swap*, dan *options* atas mata uang asing, menjadi kewenangan penuh BI. Hal ini sejalan dengan peran BI sebagai otoritas moneter yang bertanggung jawab menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

- **Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN) Berbasis PUVA**

BI mengawasi produk PALN yang menggunakan derivatif pasar uang dan valuta asing sebagai aset yang mendasari. Pengawasan ini memastikan bahwa transaksi PALN berbasis PUVA dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang efektif.

Melalui PADG Nomor 26 Tahun 2025, Bank Indonesia mengatur secara komprehensif aspek-aspek berikut dalam ekosistem Derivatif PUVA:

- **Produk (Product)**

Pengaturan mencakup jenis produk derivatif PUVA yang dapat diperdagangkan, spesifikasi kontrak, serta persyaratan untuk pengembangan produk derivatif baru. BI mendorong terciptanya produk Derivatif PUVA yang variatif dan likuid untuk mendukung kebutuhan *hedging* dan investasi pelaku pasar.

- **Penetapan Harga (Pricing)**

BI mengatur mekanisme penetapan harga acuan

yang efisien dan kredibel untuk produk derivatif PUVA. Hal ini penting untuk memastikan transparansi dan mencegah manipulasi harga dalam perdagangan derivatif.

- **Partisipan (Participant)**

Pengaturan mencakup persyaratan perizinan, tata kelola, dan standar kompetensi bagi pelaku pasar derivatif PUVA. BI memastikan bahwa pelaku pasar memiliki kapasitas dan integritas yang memadai untuk bertransaksi dalam pasar derivatif.

- **Infrastruktur (Infrastructure)**

BI mengatur standar infrastruktur pasar keuangan yang mendukung perdagangan derivatif PUVA, termasuk sistem perdagangan, kliring, dan penyelesaian transaksi. Infrastruktur yang andal dan aman menjadi prasyarat untuk menciptakan pasar derivatif yang efisien.

Menurut Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti, PADG Derivatif PUVA bertujuan untuk memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang efektif. Pengaturan ini juga mendukung visi *Blueprint* Pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (BPPU) 2030, yang menargetkan terciptanya pasar yang modern, maju, dan inovatif dengan harga acuan yang kredibel, pelaku yang kompeten, dan infrastruktur yang andal.

## Kewenangan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI)

Setelah peralihan kewenangan atas aset keuangan digital dan derivatif keuangan, BAPPEBTI kini fokus pada pengaturan dan pengawasan perdagangan berjangka komoditi (PBK) berbasis komoditas fisik.

Kewenangan BAPPEBTI pasca P2SK mencakup:

- **Derivatif Komoditi Fisik**

BAPPEBTI tetap mengawasi seluruh transaksi derivatif yang menggunakan komoditas fisik sebagai aset yang mendasari. Hal ini mencakup komoditas unggulan Indonesia seperti minyak kelapa sawit (CPO), emas, timah, nikel, perak, dan komoditas lainnya.

- **Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK)**

BAPPEBTI mengawasi seluruh aktivitas perdagangan berjangka komoditi, termasuk kontrak *futures* dan *options* atas komoditas fisik yang diperdagangkan di bursa komoditi seperti Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX).

- **Sistem Resi Gudang (SRG)**

BAPPEBTI bertanggung jawab atas pengembangan

dan pengawasan Sistem Resi Gudang, yang merupakan instrumen penting dalam perdagangan komoditas. SRG memfasilitasi perdagangan komoditas dengan menggunakan resi gudang sebagai dokumen kepemilikan yang dapat diperdagangkan.

- **Pasar Lelang Komoditas (PLK)**

BAPPEBTI mengatur dan mengawasi pelaksanaan Pasar Lelang Komoditas, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perdagangan komoditas domestik dan memperkuat posisi Indonesia dalam penetapan harga komoditas global.

- **Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN) Berbasis Komoditas**

BAPPEBTI mengawasi produk PALN yang menggunakan komoditas fisik sebagai aset yang mendasari, memastikan bahwa transaksi dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan memberikan perlindungan optimal bagi investor domestik.

### Fokus Pengembangan BAPPEBTI

Kepala BAPPEBTI Tirta Karma Senjaya menegaskan bahwa pasca peralihan kewenangan, BAPPEBTI kini fokus pada pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi berbasis komoditas unggulan Indonesia. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan komoditas global dan menjadikan bursa komoditi Indonesia sebagai acuan harga (*price reference*) untuk komoditas strategis di pasar internasional.

BAPPEBTI juga terus memperbarui regulasi untuk mendukung pengembangan pasar komoditi. Melalui Peraturan BAPPEBTI Nomor 2 Tahun 2025, lembaga ini menambahkan komoditas baru seperti nikel dan perak sebagai subjek kontrak berjangka maupun derivatif syariah, sehingga memperluas pilihan instrumen bagi pelaku pasar.

## Koordinasi dan Sinergi Antar Otoritas

### Mekanisme Koordinasi Tiga Regulator

Meskipun terdapat pembagian kewenangan yang jelas, OJK, BI, dan BAPPEBTI tetap berkoordinasi erat dalam pengawasan produk-produk tertentu yang melibatkan lebih dari satu jenis aset. Koordinasi ini penting untuk memastikan tidak terjadi celah pengawasan (*regulatory gap*) atau tumpang tindih kewenangan (*regulatory overlap*).

Untuk produk-produk perdagangan berjangka yang

kompleks, seperti PALN yang mencakup berbagai jenis aset, ketiga regulator membentuk tim gabungan. Tim ini bertugas untuk:

- **Harmonisasi Regulasi**

Memastikan bahwa peraturan yang dikeluarkan oleh masing-masing otoritas tidak saling bertentangan dan menciptakan kepastian hukum bagi pelaku industri.

- **Pengawasan Bersama**

Melakukan pengawasan secara koordinatif terhadap entitas yang berada di bawah kewenangan lebih dari satu regulator, sehingga menciptakan pengawasan yang komprehensif dan efektif.

- **Pertukaran Informasi**

Memfasilitasi pertukaran informasi dan data antarotoritas untuk mendukung fungsi pengawasan dan deteksi dini terhadap potensi risiko sistemik.

- **Edukasi Publik**

Melakukan edukasi bersama kepada masyarakat tentang perubahan regulasi dan pembagian kewenangan, memastikan bahwa pelaku pasar memahami kepada siapa mereka harus melapor dan berkonsultasi.

### Peran Bursa Komoditi dan Derivatif Keuangan

Peran Bursa Komoditi dan Derivatif Keuangan memainkan peran penting dalam implementasi pembagian kewenangan pasca P2SK. Perlu adanya penyesuaian operasional untuk mengakomodasi pengawasan oleh tiga regulator yang berbeda. Bursa komoditi dan derivatif keuangan perlu menyiapkan beberapa aspek penting untuk mendukung implementasi pembagian kewenangan, seperti:

- **Infrastruktur Teknologi yang Aman dan Andal**

Bursa terus mengembangkan sistem teknologi sehingga mampu memfasilitasi perdagangan berbagai produk derivatif dengan standar keamanan yang tinggi. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengawasan *real-time* oleh regulator dan memastikan integritas data transaksi.

- **Transparansi dan Tata Kelola**

Setiap bursa harus menjaga transparansi dan independensi dalam operasionalnya. Hal ini penting untuk menciptakan kepercayaan pasar dan memastikan bahwa semua partisipan mendapatkan perlakuan yang adil.

- **Perlindungan Konsumen**

Perlu terus dikembangkan berbagai program literasi dan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang produk derivatif dan manajemen risiko dalam perdagangan.



## Implikasi bagi Pelaku Pasar

### Kepastian Hukum dan Perlindungan Investor

Pembagian kewenangan yang jelas antara OJK, BI, dan BAPPEBTI memberikan kepastian hukum bagi pelaku pasar. Investor dan pedagang kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang otoritas mana yang mengawasi produk yang mereka perdagangkan, sehingga memudahkan dalam hal perizinan, pelaporan, dan penyelesaian sengketa. Pasca peralihan kewenangan, masyarakat perlu berhati-hati dalam memverifikasi legalitas entitas yang menawarkan produk investasi. Beberapa langkah yang dapat dilakukan:

- **Untuk Aset Kripto dan Derivatif Keuangan Berbasis Efek**

Masyarakat dapat mengonfirmasi legalitas pedagang atau pialang kepada OJK. Untuk pedagang fisik aset kripto yang telah memperoleh izin sebelum 10 Januari 2025, informasi dapat diperiksa di situs web BAPPEBTI, namun untuk izin baru sepenuhnya menjadi kewenangan OJK.

- **Untuk Derivatif PUVA**

Verifikasi legalitas pelaku pasar derivatif PUVA dapat dilakukan dengan mengonfirmasi kepada Bank Indonesia, khususnya untuk memastikan bahwa entitas tersebut telah memperoleh izin sesuai dengan PADG Nomor 26 Tahun 2025.

- **Untuk Derivatif Komoditi**

Masyarakat dapat memeriksa legalitas pialang

berjangka komoditi melalui situs web BAPPEBTI, yang menyediakan daftar pialang berjangka yang telah memperoleh izin dan memiliki peringkat berdasarkan kinerja dan kepatuhan terhadap regulasi.

### Peluang Pengembangan Produk

Pembagian kewenangan yang jelas membuka peluang bagi pengembangan produk derivatif yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Setiap regulator dapat fokus pada pengembangan ekosistem di bidang kewenangannya masing-masing, sehingga menciptakan spesialisasi dan kedalaman pasar yang lebih baik.

Dengan adanya regulasi yang jelas untuk berbagai jenis aset derivatif, investor memiliki lebih banyak pilihan untuk melakukan diversifikasi portofolio. Investor dapat mengakses:

- **Derivatif Komoditi** melalui bursa yang diawasi BAPPEBTI untuk melindungi diri dari fluktuasi harga komoditas atau melakukan investasi berbasis komoditas unggulan Indonesia.

- **Derivatif Keuangan Berbasis Efek** melalui platform yang diawasi OJK untuk melakukan hedging atau spekulasi atas pergerakan indeks saham dan saham individual.

- **Derivatif PUVA** melalui platform yang diawasi BI untuk mengelola risiko nilai tukar dan suku bunga dalam aktivitas bisnis internasional.

### Standar Pengawasan yang Lebih Tinggi

Spesialisasi pengawasan oleh masing-masing otoritas



diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan menciptakan standar yang lebih tinggi dalam industri. Beberapa aspek yang mengalami peningkatan meliputi:

- **Manajemen Risiko**  
Regulator dapat mengembangkan kerangka manajemen risiko yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik aset yang diawasi, sehingga pelaku pasar dapat menerapkan praktik manajemen risiko yang lebih efektif.
- **Tata Kelola Perusahaan**  
Standar tata kelola yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi persyaratan penting bagi entitas yang beroperasi di pasar derivatif, meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas pasar.
- **Perlindungan Konsumen**  
Dengan adanya regulasi yang jelas tentang perlindungan konsumen di masing-masing sektor, investor mendapatkan jaminan perlindungan yang lebih baik terhadap praktik-praktik yang merugikan.
- **Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**  
Ketiga regulator menerapkan standar ketat dalam penerapan prinsip Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), sehingga meningkatkan integritas pasar keuangan Indonesia.

## Tantangan dalam Implementasi

### Pemahaman Masyarakat tentang Perubahan Regulasi

Salah satu tantangan utama dalam implementasi pembagian kewenangan ini adalah memastikan bahwa masyarakat, khususnya pelaku pasar, memahami perubahan yang terjadi. Kepala BAPPEBTI Tirta Karma Senjaya mengakui bahwa meskipun peralihan kewenangan telah berlaku sejak 10 Januari 2025, sebagian masyarakat masih belum sepenuhnya memahami perubahan ini.

Untuk mengatasi tantangan ini, ketiga regulator berkomitmen untuk melakukan program edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan. Program-program yang dilakukan meliputi:

- Webinar dan Workshop.
- Publikasi Materi Edukasi.
- Kolaborasi dengan Pelaku Industri.
- Layanan Konsultasi.

# Energi Terbarukan: Instrumen Strategis Transisi Energi dan Pencapaian Target ESG Indonesia

Oleh: M. Rudi Hariyanto



## Apa Itu Energi Terbarukan?

Energi terbarukan atau *Renewable Energy* adalah energi yang berasal dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak akan habis meskipun digunakan secara terus-menerus. Berbeda dengan energi fosil seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam yang memerlukan jutaan tahun untuk terbentuk, energi terbarukan dapat terbentuk kembali dalam waktu yang relatif singkat atau bahkan tidak terbatas.

Energi terbarukan memainkan peran krusial dalam upaya global mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi perubahan iklim. Pemanfaatan energi terbarukan yang tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca yang signifikan selama proses pembangkitan, menjadikannya solusi utama dalam transisi energi menuju ekonomi rendah karbon.

Bagi Indonesia, pengembangan energi terbarukan bukan hanya sekadar tanggung jawab lingkungan, tetapi juga strategi pembangunan ekonomi jangka panjang yang dapat menciptakan peluang investasi, membuka lapangan kerja baru, dan mengurangi ketergantungan pada impor energi fosil.

## Jenis-Jenis Energi Terbarukan

Energi terbarukan terdiri dari berbagai jenis sumber energi yang masing-masing memiliki karakteristik, kelebihan, dan tantangan tersendiri. Berikut adalah lima jenis utama energi terbarukan yang berkembang di Indonesia dan global:

### 1. Energi Surya (*Solar Energy*)

Energi surya memanfaatkan radiasi matahari untuk menghasilkan listrik melalui panel fotovoltaik (*photovoltaic*) atau sistem termal. Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa, memiliki potensi energi surya yang sangat besar dengan rata-rata penyinaran matahari sepanjang tahun.

#### Karakteristik Utama:

- Dapat dipasang di berbagai skala, dari rumah tangga hingga industri.
- Biaya pemasangan terus menurun seiring perkembangan teknologi.
- Memerlukan sistem penyimpanan energi untuk stabilitas pasokan.
- Cocok untuk area dengan tingkat penyinaran matahari tinggi.



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dapat berbentuk PLTS terpusat skala besar maupun PLTS atap yang dipasang di gedung dan rumah. Dalam perkembangan terkini, sebagian besar penambahan kapasitas PLTS di Indonesia justru didominasi oleh inisiatif PLTS atap dari konsumen, bukan proyek skala besar dari PLN.

### 2. Energi Angin (*Wind Energy*)

Energi angin mengonversi energi kinetik dari pergerakan udara menjadi listrik melalui turbin angin. Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) memerlukan lokasi dengan kecepatan angin yang stabil dan konsisten.

#### Karakteristik Utama:

- Memerlukan studi kelayakan mendalam tentang pola angin.
- Investasi awal tinggi namun biaya operasional rendah.
- Cocok untuk wilayah pesisir dan dataran tinggi.
- Dapat dikombinasikan dengan sistem penyimpanan energi.

Indonesia memiliki potensi energi angin yang cukup signifikan, terutama di wilayah pesisir dan kepulauan. Hingga 2025, kapasitas PLTB terpasang di Indonesia mencapai 152 MW.

### 3. Energi Air (*Hydropower*)

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) memanfaatkan energi potensial dan kinetik air yang mengalir untuk memutar turbin dan menghasilkan listrik. PLTA merupakan teknologi energi terbarukan yang paling matang dan telah lama digunakan di Indonesia.

#### Karakteristik Utama:

- Teknologi paling matang di antara energi terbarukan. Dapat menyediakan pasokan listrik yang stabil dan dapat diandalkan.
- Memerlukan investasi infrastruktur besar di awal.
- Tergantung pada ketersediaan sumber air yang konsisten.
- PLTA mendominasi bauran energi terbarukan Indonesia dengan kapasitas terpasang mencapai 7.587 MW pada 2025, menjadi kontributor terbesar dalam pencapaian target energi bersih nasional.

### 4. Energi Panas Bumi (*Geothermal Energy*)

Indonesia adalah negara dengan potensi energi panas bumi terbesar di dunia berkat posisinya di Cincin Api Pasifik (*Pacific Ring of Fire*). Energi panas bumi memanfaatkan panas dari dalam bumi untuk menghasilkan uap yang memutar turbin pembangkit listrik.

#### Karakteristik Utama:

- Dapat beroperasi 24 jam tanpa terpengaruh cuaca.
- *Baseload* (kekontinuan pengoperasian) yang andal untuk sistem kelistrikan.
- Biaya eksplorasi dan pengembangan awal yang tinggi.
- Risiko geologis dalam pengembangan proyek.
- Kapasitas panas bumi terpasang di Indonesia mencapai 2.744 MW pada 2025.

### 5. Bioenergi (*Biomass Energy*)

Bioenergi memanfaatkan bahan organik seperti limbah pertanian, perkebunan, dan sampah untuk menghasilkan listrik atau bahan bakar. Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dapat menggunakan berbagai bahan baku, termasuk limbah sawit, limbah kayu, dan sampah kota.

#### Karakteristik Utama:

- Memanfaatkan limbah yang sebelumnya tidak produktif.
- Mengurangi masalah pembuangan limbah.
- Dapat dikombinasikan dengan PLTU melalui skema *cofiring*.
- Memerlukan sistem rantai pasokan bahan baku yang stabil.

Bioenergi menyumbang 3.148 MW kapasitas terpasang pada 2025, menjadikannya kontributor signifikan dalam bauran energi terbarukan Indonesia.



## Target Energi Terbarukan Indonesia dan Dampaknya

### Capaian Bauran Energi Terbarukan 2025

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) Indonesia mencapai 15,75% pada tahun 2025, naik dari 14,65% pada 2024. Capaian ini menandai rekor penambahan kapasitas pembangkit EBT terbesar selama lima tahun terakhir dengan total 15.630 MW kapasitas terpasang.

Secara terperinci, komposisi kapasitas terpasang EBT adalah sebagai berikut:

1. **Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA):** 7.587 MW
2. **Bioenergi:** 3.148 MW
3. **Panas Bumi:** 2.744 MW
4. **Tenaga Surya:** 1.494 MW
5. **Gasifikasi Batu Bara:** 450 MW
6. **Tenaga Angin:** 152 MW
7. **Pemanfaatan Sampah:** 36 MW
8. **Lainnya:** 18 MW



## Dampak Ekonomi dan Investasi

Subsektor EBT dan Konservasi Energi menunjukkan kinerja positif dengan realisasi investasi mencapai \$2,4 miliar pada 2025. Sektor energi terbarukan dinilai berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap realisasi investasi nasional.

Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Roeslani menyebutkan bahwa ketertarikan investor terhadap sektor EBT semakin tinggi seiring arah kebijakan transisi energi nasional. Indonesia memiliki potensi EBT mencapai 3.700 gigawatt, namun kapasitas terpasang baru mencapai 15,1 gigawatt atau kurang dari 1%.

## Analisis Pasar Energi Terbarukan Global dan Domestik

### Tren Pasar Global

Pasar energi terbarukan global menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Menurut World Resources Institute (WRI), nilai investasi energi bersih

global diperkirakan mencapai \$2,15 triliun pada 2025, rekor tertinggi sepanjang masa.

Investasi tersebut ditujukan untuk pengembangan:

- Energi terbarukan.
- Jaringan listrik dan penyimpanan energi.
- Tenaga nuklir.
- Efisiensi energi.
- Bahan bakar rendah emisi.
- Sektor terkait lainnya.

Sebagai perbandingan, investasi untuk bahan bakar fosil global diperkirakan mencapai \$1,15 triliun pada 2025, turun dibanding 2024. Ini menunjukkan bahwa nilai investasi energi bersih hampir dua kali lipat investasi energi fosil.

### Pertumbuhan Kapasitas Global

Pada tahun 2024, lebih dari 90% dari seluruh kapasitas pembangkit listrik baru secara global berasal dari sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya, angin, air, dan panas bumi. Namun, meskipun terjadi pertumbuhan signifikan dalam kapasitas energi terbarukan, dunia masih membakar dan meningkatkan penggunaan bahan bakar fosil.

### Tantangan Transisi Global

Salah satu tantangan transisi energi bersih di skala global adalah gejolak geopolitik. Beberapa negara mundur dari komitmen iklim, tepat ketika permintaan listrik global melonjak, memberikan tekanan pada jaringan listrik dan mempersulit penghapusan batu bara, minyak, dan gas.

### Dinamika Pasar Domestik Indonesia

Indonesia masih tertinggal dibandingkan beberapa negara tetangga dalam hal bauran energi terbarukan. Namun, dengan potensi yang sangat besar dan komitmen pemerintah yang semakin kuat, Indonesia memiliki peluang untuk mengejar ketertinggalan tersebut.

Asia berada di garis depan penambahan kapasitas energi terbarukan global menurut International Energy Agency (IEA), memosisikan wilayah ini sebagai pasar utama untuk instrumen keuangan hijau seperti *Renewable Energy Certificate* (REC).



## Definisi dan Fungsi REC dalam Pasar Energi

### Apa Itu *Renewable Energy Certificate (REC)*?

*Renewable Energy Certificate (REC)*, juga dikenal sebagai sertifikat energi terbarukan, adalah instrumen yang dapat diperdagangkan yang memverifikasi produksi 1 *megawatt-hour (MWh)* listrik dari sumber energi terbarukan. Secara global, sertifikat ini mungkin memiliki nama dan kerangka regulasi yang berbeda, namun pada dasarnya berfungsi untuk mensertifikasi asal-usul listrik terbarukan.

Indonesia resmi meluncurkan pasar perdagangan REC pada 9 Juli 2025 melalui Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX), menandai langkah signifikan menuju pembangunan mekanisme berbasis pasar yang kredibel untuk mempercepat adopsi energi terbarukan.

## Karakteristik REC

### 1. Sertifikasi Standar

Setiap REC mewakili satu MWh listrik yang dihasilkan dari

sumber terbarukan yang diakui secara nasional atau internasional. REC memisahkan atribut lingkungan dari listrik hijau dengan daya fisik aktualnya.

### 2. Instrumen yang Dapat Diperdagangkan

REC dapat dijual di pasar atau melalui *broker*. Perusahaan yang membeli REC dapat mengklaim kuantitas energi terbarukan tersebut, mengimbangi penggunaan energi fosil yang mereka gunakan.

### 3. Verifikasi Kredibel

Platform REC Indonesia telah terhubung dengan registri internasional seperti Evident I-REC dan APX TIGRs, memastikan kredibilitas dan pengakuan global.

## Fungsi Utama REC dalam Ekosistem Energi

### 1. Menyediakan Insentif Finansial Tambahan

REC memberikan sumber pendapatan tambahan bagi pengembang energi terbarukan di luar penjualan listrik. Hal ini meningkatkan kelayakan finansial (*bankability*) proyek dan mempercepat pengembalian investasi (*return on investment*).



## 2. Memfasilitasi Akses Energi Bersih

REC memungkinkan perusahaan di mana saja untuk mendukung pembangkitan energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi pasar energi terbarukan, terutama di area dengan pilihan energi bersih *on-site* yang terbatas.

## 3. Mempercepat Transisi Energi

Dengan memberikan sinyal harga untuk atribut energi terbarukan, REC membantu mempercepat transisi energi tanpa mengganggu pasokan listrik saat ini. REC menawarkan alat yang fleksibel bagi bisnis yang ingin berpartisipasi dalam transisi energi terbarukan sambil mematuhi standar lingkungan.

## 4. Mendukung Standarisasi Global

REC membantu standarisasi dokumentasi dan perdagangan energi bersih di seluruh dunia. Standarisasi ini memfasilitasi investasi organisasi dalam portofolio energi yang lebih hijau di berbagai negara dan memberikan insentif untuk produksi energi terbarukan.

## Peran REC dalam Mencapai Target ESG

### Pengertian ESG

*Environmental, Social, and Governance* (ESG) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menilai praktik keberlanjutan dan etika suatu organisasi. Dalam konteks lingkungan (*environmental*), pengurangan emisi gas rumah kaca dan penggunaan energi terbarukan menjadi kunci yang semakin diperhatikan oleh investor, konsumen, dan regulator.

### REC sebagai Instrumen ESG

REC memainkan peran krusial dalam membantu organisasi mencapai target ESG mereka, khususnya dalam aspek lingkungan:

#### 1. Memenuhi Target Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca

Banyak perusahaan multinasional mengandalkan REC untuk memenuhi target penurunan emisi gas rumah kaca. REC membantu organisasi menunjukkan kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa sebagian atau seluruh penggunaan listrik mereka berasal dari sumber terbarukan yang tersertifikasi dari jaringan listrik tanpa memasang panel surya atau infrastruktur energi terbarukan lain di tempat mereka.

#### 2. Mendukung Komitmen RE100

RE100 adalah inisiatif global yang menyatukan perusahaan-perusahaan berpengaruh yang berkomitmen untuk menggunakan 100% energi terbarukan. REC menjadi salah satu mekanisme yang diakui untuk mencapai komitmen ini, terutama bagi perusahaan yang beroperasi di wilayah dengan akses terbatas terhadap energi terbarukan secara fisik.

Platform REC Indonesia dirancang untuk menarik pembeli domestik dan internasional yang sejalan dengan mandat RE100 dan ESG, mendukung komitmen pemerintah untuk 100% energi terbarukan pada 2060.

#### 3. Mengurangi Emisi Scope 2

Dalam perhitungan emisi gas rumah kaca, emisi Scope 2 mencakup emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang dibeli. REC memungkinkan perusahaan untuk mengimbangi emisi Scope 2 mereka dengan cara yang transparan dan terverifikasi.

REC memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan penggunaan listrik terbarukan tanpa memerlukan

perubahan segera pada jaringan listrik. REC juga merupakan instrumen yang efisien untuk memenuhi komitmen ESG dan mempersiapkan regulasi perdagangan internasional mendatang seperti mekanisme penyesuaian perbatasan karbon (*Carbon Border Adjustment Mechanism – CBAM*).

#### 4. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Perdagangan REC melalui platform resmi seperti ICDX memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam semua transaksi REC. Sistem pencatatan yang handal meminimalkan risiko penghitungan ganda dan melindungi integritas klaim keberlanjutan.

## Manfaat Strategis REC untuk Perusahaan

### 1. Fleksibilitas Geografis

REC memberikan fleksibilitas bagi perusahaan berskala global untuk menemukan solusi yang sejalan dengan anggaran dan target keberlanjutan mereka. Meskipun platform lokal mungkin hanya melayani pasar domestik, namun *broker* internasional dapat menyediakan REC dari berbagai wilayah untuk kebutuhan korporasi global.

### 2. Meningkatkan Kredibilitas

Di tengah meningkatnya kesadaran konsumen tentang isu lingkungan, REC membantu meningkatkan kredibilitas merek perusahaan dengan menunjukkan komitmen nyata terhadap energi bersih.

### 3. Mitigasi Risiko Regulasi

REC membantu perusahaan mengantisipasi regulasi iklim yang semakin ketat dan menghindari potensi penalti di masa depan atas operasional yang intensif karbon.

### 4. Daya Saing Pasar

Perusahaan yang aktif dalam perdagangan REC dan memiliki rekam jejak hijau yang kuat akan lebih siap untuk berkembang di pasar global yang semakin mengutamakan keberlanjutan. Pembeli korporasi, investor, dan konsumen semakin memprioritaskan mitra bisnis yang menunjukkan tanggung jawab lingkungan yang nyata.

Dalam konteks persaingan bisnis global, rekam jejak keberlanjutan yang kuat menjadi pembeda yang penting. Perusahaan dengan komitmen ESG yang terdokumentasi dengan baik melalui REC dapat menarik investor yang mengutamakan investasi berkelanjutan (*sustainable investment*), memenangkan tender proyek yang mensyaratkan standar lingkungan tertentu, dan membangun loyalitas pelanggan yang semakin sadar lingkungan.

### 5. Akses ke Pasar Internasional

Dalam konteks perdagangan global, sertifikasi REC yang kredibel dapat membuka akses ke pasar internasional yang mensyaratkan standar keberlanjutan tertentu. Mekanisme seperti *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) Uni Eropa akan semakin menuntut perusahaan untuk menunjukkan jejak karbon yang rendah dalam rantai nilai mereka.

CBAM yang mulai berlaku penuh pada 2026 akan mengenakan biaya tambahan pada impor komoditas dengan jejak karbon tinggi. Perusahaan Indonesia yang ingin mengekspor produk ke Uni Eropa perlu menunjukkan upaya pengurangan emisi yang terverifikasi, dan REC menjadi salah satu instrumen yang dapat membantu dalam hal ini.





**INTRODUCING OUR**  
**WEBSITE**  
**NEW LOOK**



[www.ich.co.id](http://www.ich.co.id)

UPGRADED TO **SERVE YOU BETTER**



### ICDX Tower

Jl. M.H. Thamrin No.3, Gambir,  
Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110  
Indonesia

### ICDX Office

Midpoint Place 23 floor  
Jl. Fachrudin No.26 Kec. Tanah Abang  
Jakarta Pusat, 10250  
Indonesia



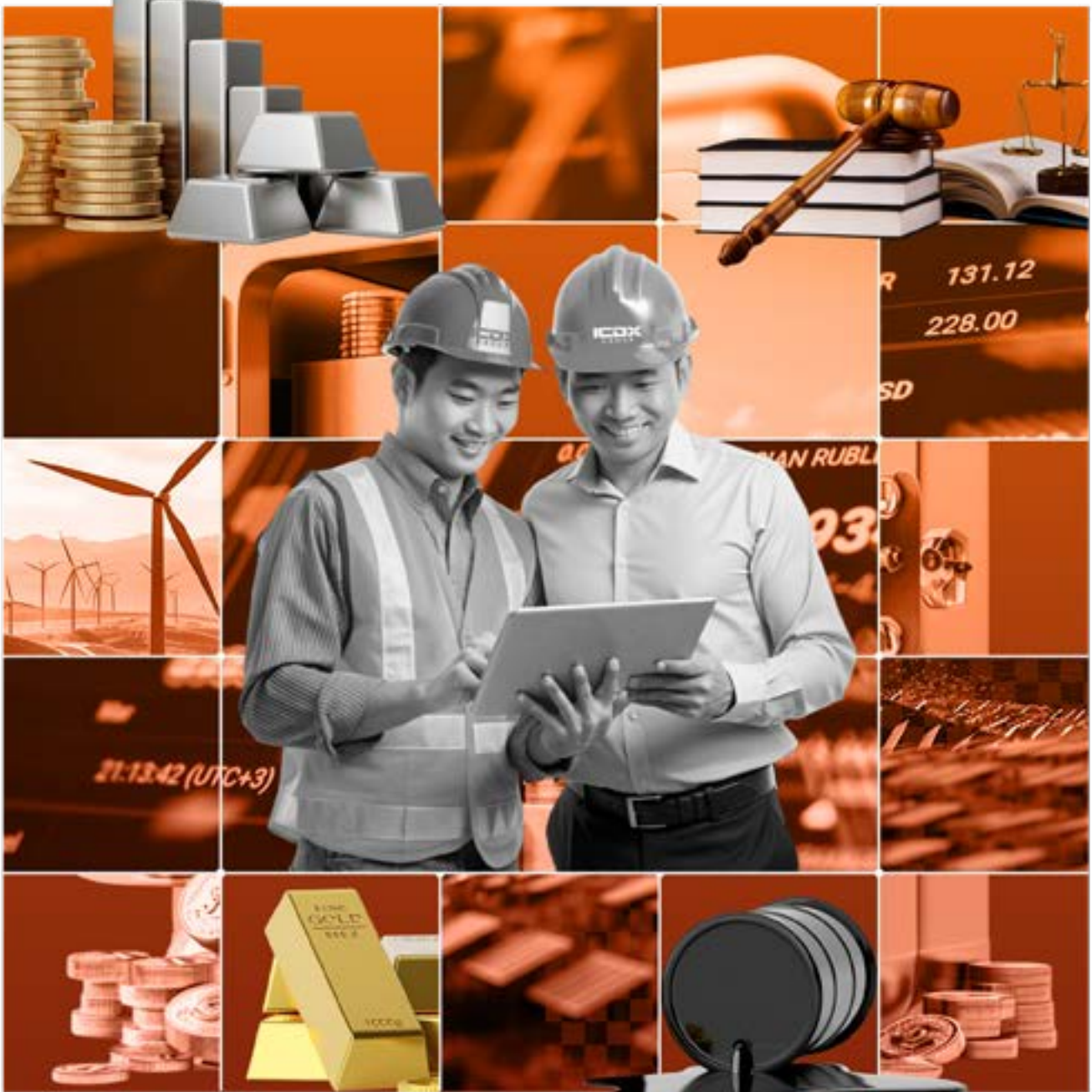
Indonesia Commodity  
& Derivatives Exchange



icdxgroup



icdxgroup



Berizin dan diawasi oleh



BANK INDONESIA



BAPPEBTI